PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENDAPATAN HASIL PANEN TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN DI NAGARI AIE DINGIN KECAMATAN LEMBAH GUMANTI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Jurusan Ekonomi Islam

Oleh:

Elsa Silfia Putri

3219012

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISAM NEGERI (UIN)

SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

1444H/2023M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas Nama **ELSA SILFIA PUTRI**, Nim **3219012** dengan judul **"PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENDAPATAN HASIL PANEN TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN DI NAGARI AIE DINGIN KECAMATAN LEMBAH GUMANTI"** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan mengikuti sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan semestinya.

Bukittinggi, 20 Juli 2023

Pembimbing

ANDIS FEBRIAN, MM
NIP.198902032019031004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Shalawat beriringan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pencerahan melalui pribadinya yang luhur dan agung, serta meninggalkan pedoman hidup menuju jalan yang ridhoi oleh Allah SWT yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENDAPATAN HASIL PANEN TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN DI NAGARI AIE DINGIN KECAMATAN LEMBAH GUMANTI"

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, disebabkan oleh kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki sangat terbatas. Tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan oleh berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan syukur dan terimakasih, teristimewa kepada kedua orang tua tercinta yaitu, **Ibu Yendra Wati** dan **Bapak Musparizal** yang selalu memberikan doa, serta

dukungan baik moril dan materil, serta kerja keras selama ini dalam memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada hentinya. Tak terlupa kepada adik-adik tersayang **Riki Syafri Mahendra** dan **Kiara Rumaisha** yang selalu memberikan semangat, perhatian dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Ibu Prof. Dr. Ridha Ahida, M. Hum** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi beserta jajaran
2. **Ibu Hesi Eka Putri, SE. M. Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi beserta jajaran.
3. **Ibu Rika Widianita, SEI, ME** Selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam beserta jajaran atas izin dan kesempatan, bimbingan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. **Ibu Rini Elvira, SE., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. **Bapak Andis Febrian, MM** selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan hingga akhir penulisan skripsi ini.
6. Bapak/ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi yang telah memberikan ilmu kepada penulis yang menambah pengetahuan dan wawasan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh keluarga besar dan kerabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi dan bantuan kepada penulis hingga akhir penulisan skripsi.
8. Seluruh teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Islam, terkhusus teman-teman sekelas Ekonomi Islam A angkatan 2019 yang tidak sempat di sebutkan namanya satu persatu yang memiliki kontribusi besar dalam peneyelesaian studi penulis.
9. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi kita semua secara umum dalam rangka menambah wawasan pengetahuan dan pengembangan ilmu.

Bukittinggi, 20 Juli 2023

Penulis

Elsa Silfia Putri
NIM: 3219012

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Hasil Panen Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian Di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti" yang disusun oleh Elsa Silfia Putri NIM 3219012. Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh religiusitas dan pendapatan hasil panen terhadap kesadaran masyarakat dalam membayarkan zakat hasil pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti. Penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asusi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Religiusitas (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y) yang dibuktikan dengan nilai sig 0,000 < 0,05. (2) Pendapatan Hasil Panen (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadran membayar zakat pertanian (Y) dibuktikan dengan nilai sig 0,000 < 0,05. (3) Pada uji F diketahui bahwa variabel religiusitas (X_1) dan pendapatan hasil panen (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y) dibuktikan dengan F_{hitung} = 71,130 > F_{tabel} = 3,09 dan nilai sig 0,000 < 0,05.

Kata Kunci: *Religiusitas, Pendapatan Hasil Panen dan Kesadaran Membayar Zakat Pertanian*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING i

KATA PENGANTAR ii

ABSTRAK v

DAFTAR ISI vi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian 9
G. Penjelasan Judul 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11

A. Landasan Teori 11
   1. Kesadaran Membayar Zakat Pertanian 11
   2. Religiusitas 22
   3. Pendapatan Hasil Panen 28
B. Kajian Terdahulu 30
C. Kerangka Pemikiran 38
D. Hipotesis 39

BAB III METODE PENELITIAN 41

A. Jenis Penelitian 41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 41
C. Jenis dan Sumber Data 41
D. Populasi dan Sampel 42
E. Teknik Pengumpulan Data 43
F. Defenisi Operasional Variabel 44
G. Teknik Analisis Data 48
   1. Uji Pra Penelitian 48
   2. Uji Asumsi Klasik 49
   3. Uji Regresi Linear Berganda 51
   4. Uji Hipotesis 51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 54

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 54
B. Deskripsi Responden Penelitian 57

C. Pengujian dan Hasil Analisis Data 58
1. Hasil UJi Validitas dan Reliabilitas 58
2. Hasil Uji Asumsi Klasik 64
3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda 70
4. Hasil Uji Hipotesis 71
D. Pembahasan Hasil Penelitian 77

BAB V PENUTUP 83

A. Kesimpulan 83
B. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA 86

LAMPIRAN

DAFTAR RIWATAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap muslim yang telah memenuhi syarat wajib zakat. Zakat sendiri sudah tercantum didalam Al-Qur'an dan Hadist, sebagai suatu ibadah pokok, zakat merupakan salah satu rukun islam ketiga dari lima rukun islam yang ada.[1] Zakat bertujuan untuk membersihkan harta bagi yang membayarkannya (*muzakki*) dan juga sebagai penolong bagi sesama muslim dengan menyalurkannya kepada orang yang berhak atas zakat tersebut.

Zakat merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seluruh umat muslim yang hartanya telah mencapai nisab yaitu batasan minimal harta yang wajib untuk dikeluarkan zakatnya. Sehingga, hukum membayar zakat itu sama halnya dengan shalat yaitu wajib.[2] Zakat termasuk dalam kategori ibadah seperti shalat, haji dan puasa yang telah diatur secara rinci dan pasti berdasarkan al-Qur'an dan al-Sunnah, sekaligus merupakan amal sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang dapat berkembang sesuai dengan perkembangan umat manusia.

Secara umum zakat dikategorikan menjadi dua macam yaitu zakat fitrah dan zakat *maal*. Zakat fitrah juga disebut dengan zakat jiwa yaitu

[1] Ismail Nawawi. *Manajemen Zakat dan Wakaf: Wawasan Teori, Strategi dan Aplikasi Pengembangan Ekonomi Bisnis dan Sosial Menuju Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta: VIV Press. 2013. Hlm 76

[2] Imam Zarkasyi. *Fikih, jilid I*. ponorogo:Trimurti Press. 2005. Hlm 22

kewajiban zakat bagi setiap individu. Sedangkan zakat *maal* adalah zakat kekayaan yaitu zakat yang dikeluarkan dari kekayaan atau sumber kekayaan itu sendiri, baik berasal dari pendapatan, profesi, usaha maupun investasi.[3] Salah satu bentuk zakat maal dari suatu usaha adalah zakat pertanian.

Kesadaran dalam membayar zakat merupakan bentuk ketaatan seseorang sebagai muslim, dimana zakat sendiri termasuk kedalam rukun islam. Kesadaran sendiri dapat diartikan sebagai kondisi dimana seseorang memilki kendali penuh terhadap stimulus internal dan eksternal. Kesadaran dalam hal ini yaitu kesadaran dalam meakukan kebaikan yang bersumber dari hati nurani, kesadaran untuk membayarkan zakat.[4]

Kesadaran dalam membayarkan zakat pertanian dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu yang pertama tingkat pendapatan, seperti yang sama-sama kita ketahui bahwa didalam islam sendiri zakat diwajibkan kepada setiap muslim yang memiliki pendapatan yang sudah mencapai haul dan nisab. Yang kedua jumlah tanggungan keluarga, hal ini juga menjadi salah satu faktor dimana ketika memiliki jumlah anggota keluarga yang banyak maka ini akan menekan angka pengeluaran keluarga tersebut begitu juga sebaliknya. Yang ketiga yaitu religiusitas, kemampuan seseorang

[3] Musyidi. *Akuntansi Zakat Kontemporer.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2003. Hlm 80

[4] Eri Yanti Nasution. *Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Kesadaran Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS): Studi Kota Medan. EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.* Vol. 17 No. 2. 2017. Hlm 152

dalam memahami agama akan sangat berpengaruh terhadap kesadarannya dalam melaksanakan kewajiban zakatnya sebagai seorang muslim.[5]

Kecamatan Lembah Gumanti merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Solok yang mayoritas penduduknya bekerja/ bermata pencaharian sebagai petani. Dalam satu tahun dikecamatan Lembah Gumanti Rata-rata petani bisa panen tiga hingga empat kali. Berdasarkan data statitik luas lahan pertanian di Kecamatan Lembah Gumanti sebesar 43.621 hektare.

Melihat luasnya lahan yang tersedia dan produksi tiap tahunnya menunjukkan potensi zakat di sektor pertanian di Kecamatan Lembah Gumanti ini cukup besar untuk melakukan pembayaran zakat. Namun tidak sesuai dengan ini pembayaran zakat hasil pertanian di Kecamatan Lembah Gumanti masih terbilangg rendah. Hal ini menimbulkan pertanyaan hal apa yang menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayarkan zakat hasil pertaniannya.

Kesadaran membayar zakat *maal* sesuai dengan ketentuan, seperti nisab, haul, serta cara mengeluarkannya secara benar menjadi gambaran pengetahuan zakat umat muslim dan merupakan bentuk perwujudan kepatuhan muzakki terhadap perintah kewajiban membayar zakat. Perwujudan dan bentuk kepatuhan merupakan gambaran perilaku muzakki dalam membayar zakat maal yang dipengaruhi oleh tingkat keyakinan,

[5] Hana Ni'matul Aulia. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Membayar Zakat Maal Pengunjung Mall di Kota Malang. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. 2018. Hlm 5

pemahaman, dan kecenderungan-kecenderungan yang dimiliki oleh muzakki. Hal ini karena kesadaran merupakan proses kesiapan diri untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu, menanggapi hal tertentu, dengan didasari oleh pengertian, pemahaman dan pertimbangan-pertimbangan nalar dan moral dengan di sertai kebebasan, sehingga ia dapat mempertanggung jawabkannya secara sadar.

Di Kecamatan Lembah Gumanti khususnya Nagari Aie Dingin kesadaran masyarakat dalam masyarakat dalam membayarkan zakat pertanian masih terbilang rendah. Masih banyak diantara masyarakat yang tergolong wajib zakat tetapi tidak membayarkan zakatnya. Berdasarkan observasi awal dan wawancara didapatkan data Seperti data tabel berikut ini:

Tabel 1.1.

Data Pendapatan Hasil Pertanian Pertiga Bulan

Nama	Pendapatan Hasil Panen	Keterangan
Doni Putra	Rp24.000.000	Tidak membayar zakat
Zulkifli	Rp17.000.000	Tidak membayar zakat
Bakrizal	Rp20.000.000	Tidak membayar zakat
Sabdanur	Rp25.000.000	Membayar zakat
Erisman	Rp35.000.000	Membayar zakat
Neldo Riza	Rp20.000.000	Tidak membayar zakat
Yuliarnis	Rp20.000.000	Membayar zakat
Syahrial	Rp15.000.000	Tidak membayar zakat
Rosmeli	Rp25.000.000	Tidak membayar zakat
Yasmin	Rp25.000.000	Membayar zakat

Sumber: wawancara langsung dengan narasumber

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kesadaran masyarakat dalam membayar zakat pertanian masih rendah, dimana dari wawancara yang dilakukan dengan masyarakat di Nagari Aie dingin ini masih banyak diantara mereka yang belum membayarkan zakatnya padahal pendapatan mereka sudah termasuk kedalam kategori wajib zakat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesadaran membayar zakat adalah religiusitas. Religiusitas dalam hal ini adalah bentuk ketaatan beragama dalam keyakinan, pola pikir dan perilaku seseorang dalam mengamalkan rukun islam yang ketiga.[6] Tingkat religiusitas masyarakat di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti terbilang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari sarana ibadah yang ada serta keseharian masyarakat yang melaksanakan sholat berjamaah di masjid, adanya kegiatan majlis taklim tiap minggu di kalangan ibu-ibu, selain itu juga dapat dilihat dari adanya sarana pendidikan islam seperti TPA/TPQ dan Madrasah Diniyah.

Hal ini seiring dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusniar dan Trisia Kinsiara, dimana dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan berpengaruh secara parsial terhadap kesadaran membayarkan zakat. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran muzakki dalam membayarkan zakat dipengaruhi oleh tingkat religiusitas masyarakat itu sendiri, yaitu tingkat kesadaran akan pentingnya berzakat merupakan salah satu dari rukun islam yang harus ditaati.[7]

Selain religiusitas ada faktor lain yang mempengaruhi kesadaran membayar zakat yaitunya pendapatan hasil panen, pendapatan hasil panen sendiri merupakan pendapatan masyarakat dari hasil pertanian. Pendapatan

---

[6] Eka Destriyanto. *Analisis Faktor Pendapatan dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi.* Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi Vol 17. No, 1. 2019

[7] Yusniar dan Trisia Kinsiara. *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Kesadaran Muzakki Dalam Membayar Zakat Pertanian.* LENTERA: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies. Volume 2, Nomor 2. 2020. Hlm 113

merupakan balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi atas pengorbanannya dalam proses produksi.[8] Hasil panen dapat mempengaruhi kesadaran seseorang dalam membayar zakat, sesuai dengan pendapat Indri Kartika dalam jurnalnya mengatakan bahwa pendapatan mempengaruhi tingkat kesadaran muzakki dalam membayarkan zakat, dimana semakin tinggi pendapatan seseorang akan semakin tinggi pula tingkat kesadarannya dalam membayarkan zakat.[9]

Masyarakat di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti sebagian besar adalah petani yang menanam sayur-sayuran, seperti kol, cabai, bawang merah, kentang, tomat, dan lain sebagainya. Lahan pertanian yang tidak sedikit di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti ini menjadi sumber pendapatan yang cukup tinggi bagi masyarakatnya, seharusnya dengan kondisi seperti ini potensi zakat juga tinggi namun berbanding terbalik dengan yang terjadi di masyarakat.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana pengaruh religiusitas dan pendapatan hasil panen terhadap kesadaran masyarakat dalam melaksanakan kewajibannya membayar zakat khususnya zakat pertanian dengan judul "**Pengaruh Religiusitas Dan Hasil Panen Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian Di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti**"

---

[8] Sadono Sukirno. *Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hlm 35

[9] Indri Kartika. *Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Seabagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga).* Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Vol 6. No 01. 2020. Hlm 51

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapat diambil beberapa identifikasi masalah sebagai pokok permasalahan, sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam membayarkan zakat pertanian
2. Tingkat religiusitas masyarakat bertolak belakang dengan tingkat kesadarannya dalam membayar zakat
3. Hasil panen yang tinggi namun kesadaran masyarakat dalam membayarkan zakat masih rendah

C. Batasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya hal yang dapat mempengaruhi kesadaran membayar zakat pertanian, berdasarkan latar belakang yang telah ada maka peneliti perlu memberikan batasan masalah untuk memfokuskan penelitian serta masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, penelitian ini dibatasi pada pengaruh religiusitas dan hasil panen terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besarkah pengaruh religiusitas terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Nagari Aie Dingin kecamatan Lembah Gumanti?

2. Seberapa besarkah pengaruh pendapatan hasil panen terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Nagari Aie Dingin kecamatan Lembah Gumanti?
3. Seberapa besarkah pengaruh religiusitas dan pendapatan hasil panen secara bersama-sama terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Nagari Aie Dingin kecamatan Lembah Gumanti?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh religiusitas terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan hasil panen terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Nagari Aie Dingin kecamatan Lembah Gumanti
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh religiusitas dan pendapatan hasil panen terhadap kesasaran membayar zakat pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu mengenai pengaruh religiusitas dan pendapatan hasil panen terhadap kesadaran membayar zakat pertanian

di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti. Serta dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya yang meneliti hal terkait.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapakan dapat menjadi masukan bagi masyarakat untuk pengembangan pengetahuan berkaitan dengan pengaruh religiusitas dan hasil panen terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti. Sehingga setelah masyarakat tahu , akan menimbulkan kesadaran pada masyarakat tersebut yang sudah berkewajiban zakat untuk membayarkan zakat dari hasil pertaniannya.

G. Penjelasan judul

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Hasil Panen Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti" ini di dukung dengan bebrapa istilah yang perlu dijelaskan lebih lanjut untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam penulisan, ada beberapa kata terkait dengan judul yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

Religiusitas **:** adalah melakukan suatu kegiatan ibadah yang dilakukan secara berulang-ulang (istiqomah), konsisten, dab tanpa adanya suatu keterpaksaan dari individu lain yan dilandasi dengan rasa keikhlasan, rasa ketulusan, kepasrahan diri, dan

mengharap rahmat serta ridhonya ketika menghadap kepada sang pemilik.

Hasil Panen : Hasil adalah sesuatu yang didapatkan dari suatu yang telah dilakukan oleh individu. Sedangkan panen adalah rangkaian dalam pengambilan hasil budidaya berdasarkan umur, waktu, dan cara yang sesuai dengan sifat atau karakternya.

Kesadaran : dapat diartikan sebagai sebuah kondisi dimana seorang individu memiliki kendali penuh terhadap stimulus internal maupun eksternal terkait dengan kegiatan membayar zakat.

Zakat Pertanian : adalah zakat atas tanaman-tanaman yang dimaksudkan untuk pertanian dan/atau hasilnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa judul ini untuk mengetahui pengaruh dari religiusitas dan pendapatan hasil panen terhadap kesadaran masyarakat dalam membayarkan zakat pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. Kesadaran Membayar Zakat Pertanian

a. Kesadaran

Kesadaran memiliki arti yang sama dengan mawas diri (*awareness*). Kesadaran diartikan sebagai sebuah kondisi dimana seorang individu memiliki kendala penuh terhadap stimulus internal maupun eksternal. Selain itu menurut Feldman, kesadaran adalah pokok dasar kita untuk memahami lingkungan disekitar kita dan dunia pribadi kita, tidak bisa diamati oleh orang luar dalam keadaan dimana kesadaran terbangun, kita menyadari semua pemikiran, emosi, dan persepsi-persepsi kita.[10]

Menurut Robert Solso, Indikator-Indikator kesadaran seseorang terbagi menjadi dua, yaitu:

1) Kesadaran meliputi pemahaman dan pengetahuan mengenai lingkungan sekitar
2) Kesadaran juga meliputi pengenalan seseorang akan peristiwa-peristiwa mentalnya sendiri

[10] Robert S Feldman. *Pengantar Sosiologi (Understanding Psychology).* Jakarta: Salemba Humaika. 2012. Hlm 170

Watson berpendapat bahwa suatu perbuatan sadar disebabkan oleh adanya tiga faktor yaitu:

1) Adanya stimulus (rangsangan)
2) Stimulus itu menimbulkan respon/jawaban berupa perbuatan
3) *Bond* yaitu hubungan antara stimulus dengan respon tersebut.[11]

b. Zakat Pertanian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia zakat berarti jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya) menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syara.

Zakat menurut istilah syara' ialah kadar harta tertentu yang diwajibkan dikeluarkan secara syara' kepada sekelompok orang yang tertentu.[12] Jika dilihat dari segi istilah fikih, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang yang berhak.

Sementara menurut terminologi, zakat adalah jumlah tertentu dari harta yang Allah Ta'ala wajibkan untuk kita serahkan kepada orang-orang yang berhak.[13]

---

[11] Robert L. Solso, dkk. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga. 2007. 204

[12] Abdullah Bin Muhammad Bin Ahmad Ath-Thayyar. *Fikih Ibadah*. Jawa tengah: Media Zikir. 2010. Hlm 296

[13] Agus Thayib Afifi dan Shabira Ika. *Zakat Hidup Berkah Rezeki Melimpah.* Yogyakarta: Pustaka Albana. 2010. Hlm 8

Dalam kajian fiqh klasik, hasil pertanian adalah semua hasil pertanian yang ditanam dengan menggunakan bibit bijian yang hasilnya dapat dimakan oleh manusia dan hewan serta lainnya. Sedangkan yang dimaksud hasil perkebunan adalah buah-buahan yang berasal dari pepohonan atau umbi-umbian.[14]

Berdasarkan uraian di atas dan yang terdapat pada buku Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah Zakat pertanian adalah zakat atas tanam-tanaman yang dimaksudkan untuk pertanian dan/atau hasilnya.[15] Atau zakat hasil pertanian juga bisa dikatakan sebagai zakat yang dikeluarkan oleh masyarakat yang mempunyai penghasilan terhadap hasil tanaman pangan/pertanian terutama makanan pokok yang dibutuhkan di daerah tersebut, dan tahan lama untuk disimpan.

a) Landasan Hukum

Hasil pertanian, baik tanam-tanaman maupun buah-buahan,wajib dikeluarkan zakatnya apabila sudah memenuhi persyaratan. Hal ini berdasarkan Al-Qur'an, hadits, ijma para ulama.

1) Al- Qur'an

Salah satu ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang zakat terdapat dalam Q.S Al- An'am ayat 141:

[14]M Arief Mufaini. *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Kencana. 2006. Hlm 85

[15] *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009. Hlm 205

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكُلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۚ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ ۖ وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿ ١٤١ ﴾

Artinya:

> *Dan Dialah yang menjadikantanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Maanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetic hasilnya, tapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih- lebihan.*[16]

Ayat di atas menunjukkan tentang kekuasaan Allah SWT dengan menciptakan taman dan kebun buah-buahan, ditanah yang satu dan hampir sama warnanya, namun berbeda-beda rasanya. Dan perintah untuk mensyukuri nikmat Allah

[16]Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jawa Barat: Syaamil Quran. Hlm 146

yang telah dicurahkan dengan mengeluarkan hak yang telah diwajibkan pada saat panen. Kata "*hak*" dalam ayat di atas menurut Teungku Muhammas Hasbi Ash-Shiddieqy dimaksudkan sebagai perintah untuk berzakat.

2) Hadits

Berkaitan dengan kewajiban menunaikan zakat untuk hasil pertanian, maka selain ayat Al-Qur'an juga terdapat hadis Rasulullah sebagai landasannya.

Adapun hadis yang menjelaskn mengenai zakat pertanian yaitu hadis yang diriwayatkan oleh Ali r.a yang artinya "*tidak ada kewajiban-kewajiban zakat atas sayur-sayuran.* (HR. Daruquthni)"

Hadis diatas menjelaskan bahwa zakat pertanian diwajibkan atas biji- bijian dan buah-buahan yang dapat disimpan dan tahan lama. Sedangkan, biji-bijian dan buah-buahan yang tidak bisa ditakar dan disimpan tidak wajib dizakati, seperti buah kenari, apel, persik dan manggis. Demikian juga untuk sayur-sayuran dan kacang-kangan tidak wajib dikeluarkan zakatnya, seperti lobak, bawang putih, bawang merah, wortel, semangka, mentimun, terong, dan sebagainya.[17]

[17]Saleh Al Fauzan. *Fiqih Sehari-hari.* Jakarta: Gema Insani. 2005. Hlm 263

Dari smber lain juga terdapat hadist yang berkaitan dengan zakat pertanian, hadits ini diriwayatkan oleh Umar BAHWA Nabi Saw, bersabda: yang Artinya "*yang diairi oleh air hujan, mata air atau air tanah zakatnya 10% sedangkan yang diairi penyiraman zakatnya 5%"*

3) Ijma

Mengenai dalil dari ijma' ialah bahwa umat telah sepakat atas kefarduan sepersepuluh. Adapun dalil akalnya seperti yang telah disebutkan dalam hikmah pensyariatan zakat yaitu dikarenakan mengeluarkan kewajiban sepersepuluh kepada kaum kafir merupakan salah satu upaya mensyukuri nikmat, menguatkan orang yang lemah, membuatnya mampu menunaikan kewajiban, dan salah satu upaya penyucian dan pembersihan diri dari dosa.

Berdasarkan landasan yang disebutkan diatas, maka para ulama sepakat tentang wajibnya zakat pada tanaman dan buah-buahan. Namun terdapat perbedaan pendapat diantara mereka terkait penentuan jenis dari tanam-tanaman dan buah-buahan yang wajib dizakati.[18]

4) Menurut Undang-Undang

Zakat pertanian di Indonesia terdapat dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 pasal 4 Tentang Zakat yang

[18]Rahmawati Muin. *Manajemen Zakat*. Makassar: Alauddin Pess. 2011. Hlm 36-37

isinya: Zakat meliputi zakat maldan zakat fitrah, Zakat mal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi: *(Emas, perak, dan logam mulia lainnya, Uang dan surat berharga lainnya, Perniagaan, Pertanian, perkebunan, dan kehutanan, Peternakan dan perikanan, Perindustrian, Pendapatan dan jasa, dan Rikaz),* Zakat mal sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan harta yang dimiliki oleh muzaki perseorangan ataupun badan usaha., Syarat dan tata cara penghitungan zakat mal dan zakat fitrah dilaksanakan sesuai dengan syariat Islam, Ketentuan lebih lanjut mengenai syarat dan tata cara penghitungan zakat mal dan zakat fitrah sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diatur dengan Peraturan Menteri.[19]

Berdasarkan berbagai landasan hukum diatas yang menjelaskan bahwa zakat tidak hanya diatur dalam hukum islam saja tetapi juga ikut diatur dalam pada Undang-undang karena potensinya yang banyak untuk masyarakat

b) Rukun Zakat

Rukun zakat ialah mengeluarkan sebagian dari nisab (harta), denganmelepaskan hak kepemilikan terhadap harta tersebut, kemudian menjadikannya milik orang yang berhak menerimanya, dan menyerahkan kepadanya atau harta tersebut diserahkan kepada

[19]Undang-Undang Zakat Nomor 23 Tahun 2011 Pasal 4

wakilnya, yakni imam atau orang yang bertugas untuk memungut zakat.[20]

c) Syarat Zakat

Dalam setiap zakat terdapat beberapa syarat umum, diantaranya adalah:

1) Islam
2) *Baligh* dan berakal, menurut imam hanafi zakat tidak diwajibkan pada harta anak kecil atau orang gila.
3) kepemilikan penuh, tidak termasuk harta piutang, jika harta yang diutangkan digabung dengan harta dirumah mencapai nishab.
4) Telah melewati *haul* (satu tahun), kecuali zakat pada tanaman.

d) Orang yang Menerima Zakat

Ada delapan kelompok yang berhak menerima zakat atau yang lazim disebut *mustahiq* kemudian dalam Al-Qur'an, telah dijelaskan secara khusus pihak yang berhak menerima zakat dan hal itu menyebabkan *muzakki* tidak boleh memberikan zakat sesuai keinginannya sendiri, hal ini terdapat dalam Q.S. At-Taubah ayat

[20]Wahbah Al- Zuhayly. *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab* diterjemahkan oleh Agus Efendi dan Bahruddin Fannany dari judul asli *Al-Fiqh Al-Islami Adilatuh.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008. Hlm 97

60, ada delapan golongan yang berhak menerima zakat seperti yang tertera dalam ayat ini, diantaranya yaitu:

1) Fakir

Orang fakir adalah orang yang tidak memilki harta untuk menunjang kehidupan dasarnya. Kefakiran orang tersebut disebabkan ketidakmampuannya dalam mencari nafkah dikarenakan fisiknya tidak mampu, seperti orang tua jompo dan cacat badan.

2) Miskin

Orang miskin adalah orang tidak memiliki harta untuk kehidupan dasarnya, namun ia mampu berusaha mencari nafkah, hanya penghasilannya tidak mencukupi bagi kehidupan dasarnya untuk kehidupannya sendiri dan keluarganya

3) Amil Zakat

'*Amil* adalah orang yang ditunjuk oleh penguasa yang sah untuk mengurus zakat, baik mengumpulkan, memelihara, membagi dan mendayagunakan serta petugas lain yang ada hubungannya dengan pengurusan zakat.

4) Mualaf

Mualaf secara leksikal berarti orang-orang yang dijinakkan hatinya untuk tetap berada dalam Islam. Yang dimaksud di sini adalah orang- orang yang baru masuk Islam dan memerlukan

masa pemantapan dalam agama barunya itu dan untuk itu memerlukan dana.

5) Hamba Sahaya

Hamba sahaya adalah orang-orang yang statusnya sebagai budak belian dan ingin memerdekakan dirinya.[21]

6) Gharim

Gharimin adalah orang-orang yang dililit oleh utang dan tidak dapat melepaskan dirinya dari jeratan utang itu kecuali dengan bantuan dari luar.

7) Fisabilillah

Sabilillah secara arti kata *sabilillah* itu berarti "jalan Allah". Bila dihubungkan dengan lafaz *fii* yang mendahuluinya mengandung arti untuk keperluan menegakkan agama Allah. Dalam waktu perang "dalam jalan Allah" diartikan biaya pasukan dan perlengkapannnyaselama dalam peperangan. Dalam situasi yang bukan perang, kata ini berarti segala usaha yang bertujuan untuk menegakkan syiar agama.[22]

8) Ibnu Sabil

Ibnu sabil adalah orang-orang yang bepergian jauh untuk kepentingan ibadah (bukan unutuk maksiat) dan kehabisan bekal. Juga untuk membiayai anak pungut (yang didapat di tepi

[21]Syarif Hidayatullah. *Ensiklopedia Rukun Islam: Ibadah Tanpa Khilafiah Zakat.* Jakarta: Indocamp. 2008. Hlm 10

[22]Amir Syarifuddin. *Garis-Garis Besar Fiqh.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2003. Hlm 49

jalan atau dibuang oleh orang tuanya yang tidak bertanggung jawab) atau anak jalanan.

e) Besaran Zakat Pertanian

Tanaman dan buah-buahan yang dialiri dengan air hujan atau air sungai tanpa mengeluarkan biaya atau tenaga dari pemiliknya dan menyerap air sendiri dengan akarnya seperti pohon yang tumbuh di atas tanah tadah hujan, maka wajib dikeluarkan zakatnya 1/10, apabila telah mencapai nisab yang telahditentukan. Apabila dialiri dengan alat penyiraman atau mesin yang menyebabkan petani harus mengeluarkan biaya dan tenaga, maka zakatnya hanya 1/20 atau 5%.[23]

2. Religiusitas

Religiusitas berbicara mengenai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksaan ibadah dan kaidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianut.[24]

Religiusits seringkali diidentikan dengan keberagamaan, religiusitas bagi seorang muslim dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama islam.[25]

---

[23]Masrur Huda. *Syubhat Seputar Zakat*. Solo: Anggota IKAPI Perpustakaan Nasional. 2012. Hlm 65

[24]Fuad Nashori & Rachmy Diana. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam.* Yogyakarta: Menara Kudus. 2002. Hlm 89

[25]Suroso & Mucharam. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam.* Yogyakarta: Menara Kudus. 2002. Hlm 73

Menurut perspektif islam, religiusitas merupakan perbuatan melakukakn aktivitas ekonomi, sosial, politik, atau aktivitas apapun dalam rangka beribadah kepada Allah. Selain itu religiusitas menurut islam adalah melaksanakan ajaran agama atau berislam secara menyeluruh. Oleh karena itu setiap muslim, baik alam berfikir, bersikap dan bertindak diperintahkan untuk berIslam. Agama dan religiusitas merupakan hal yang saling berkaitan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, religiusitas adalah pengabdian terhadap agama, kesalehann, orang kuat itu mungkin tidak terlalu kuat, tapi memiliki kesadaran yang amat tinggi.[26]

Selain pengertian diatas ada juga beberapa ahli yang mengemukakan pendapat tentang pengertian religiusitas, yang pertama Drikarya mengartikan kata religi berasal dari bahasa latin *religio* (agama) yang akar katanya *religare* yang berarti mengikat. Maksud dari mengikat disini yaitu atauran-aturan atau dengan kata lain kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan, yang kesemuanya itu berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkan diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan atau sesama manusia, serta alam sekitar.[27]

Fetzer juga mendefenisikan religiusitas sebagai sesuatu yang menitikberatkan pada masalah perilaku, sosial dan merupakan sebuah

[26]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005. Hlm 944

[27]Dadang Kahmad. *Sosiologi Agama.* Bandung: Rosda Karya. 2009. Hlm 52

doktrin dari setiap agama atau golongan. Doktrin yang dimiliki oleh setiap agama wajib diikuti oleh setiap pengikutnya.[28]

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, religiusitas berbicara mengenai tingkat kedalaman pemahaman individu terhadap agama yang diyakininya yang disertai dengan pengetahuan terhadap agama tersebut, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk pengamalan nilai-niai agama dengan cara mematuhi segala bentuk aturan yang ada serta menjalankan kewajiiban dengan keikhlasan hati dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan ibadah-ibadah agama tersebut.

Menurut Glock & Stark ada lima indikator religiusitas, anatara lain:

1) Ideologis/ Keyakinan

   Dimensi keyakinan berisikan pengharapan yang berpegang teguh pada teologis tertentu. Dimensi ini mengungkapkan hubungan manusia dengan keyakianan terhadap rukun iman, kebenaran agama dan masalah-masalah ghaib yang diajarkan oleh agama. Dengan indikatornya antara lain: Percaya kepada Allah, Percaya kepada Malaikat, Rasulullah dan Kitab Suci, Melakukan sesuatu dengan Ikhlas, dan Percaya akan takdir Tuhan.[29]

[28]Jalaludin Rakhmat. *Psikologi Agama*. Bandung: Mizan. 2004. Hlm 5

[29]Djamaluddin Ancok & Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islami : Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2001. Hlm 77

2) Pengalaman/ Praktek

Dimensi praktek agama dapat diseajajarkan dengan syariah,dalam dimensi ini menunjukkan bahwa seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana yang telah dianjurkan oleh agamanya. Dimensi praktek agama manyangkut pelaksanaan sholat, puasa, zakat, haji, membaca Alquran, doa, dzikir, ibadah qurban, I'tikaf di masjid saat bulan puasa, dan sebagainya. Dengan indikatornya antara lain: Selalu menjalankan sholat lima waktu dengan tertib, membaca Al-Quran, Melakukan Puasa dan Sholat sunnah sesuai ajaran Rasulullah dan Melakukan kegiatan keagamaan seperti mendengarkan ceramah agama, melakukan dakwah, kegiatan amal, bersedekah dan berperan dalam kegiatan keagamaan.

3) Penghayatan

Dimensi penghayatan keagamaan merujuk pada seluruh keterlibatan dengan hal-hal yang suci dari suatu agama. Dimensi ini mencakup pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan dalam kehidupan, ketenangan hidup, takut melanggar larangan Tuhan, keyakinan meerima balasan dan hukuman, dorongan untuk melaksanakan perintah agama, perasaan nikmat dalam beribadah dan perasaan syukur atas nikmat yang dikaruniakan Allah SWT dalam menjalni kehidupan. Dengan indikatornya antara lain : Sabar dalam menghadapi cobaan, Perasaan selalu bersyukur kepada

Allah, Menganggap kegagalan yang dialami sebagai musibah yang ada hikmahnya (tawakkal) dan takut ketika melanggar aturan dan merasakan tentang kehadiran tuhan.[30]

4) Pengetahuan

Dimensi ini tingkat pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya tentunya dengan pedoman pada kitab suci dan dan karya lainnya dari Nabi atau ahli agama yang acuannya kitab suci. Indikatornya antara lain: pengetahuan mengenai agama dengan membaca kitab suci (Al-Quran), mendalami agama dengan membaca kitab suci, membaca buku-buku agama.

Dimensi ini menunjukkan tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran pokok agamanya.

5) Konsekuensi

Dimensi konsekuensi/ pengamalan, yakni mengungkap tentang perilaku seseorang yang dimotifasi oleh ajaran agama dalam kehiupannya sehari-hari. Perilaku ini lebih bersifat hubungan horizontal yakni hubungan manusia dengan sesama dan lingkungan sekitarnya. Indikatornya antara lain: Perilaku suka menolong, berlaku jujur dan pemaaf, menjaga amanah dan bertanggung jawab

[30]Djamaludin Ancok & Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islam : Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologis*,… Hlm 78

atas segala perbuatan yang dilakukan dan menjaga kebersihan lingkungan.[31]

Perilaku disini lebih menenkankan dalam hal perilaku duniawi", yakni bagaimana individu berelasi dengan dunianya, misalnya: perilaku suka menolong, berderma, menegakkan kebenaran dan keadilan, berlaku jujur, memaafkan, dan sebagainya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas ada empat, antara lain:

1) Pengaruh pendidikan pengajaran dan berbagai tekanan sosial. Faktor ini mancakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan, termasuk pendidikan orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap dilingkungan tersebut.
2) Faktor pengalaman, berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan.
3) Faktor kebutuhan, kebutuhan-kebtuhann disini secara garis besar ada empat, yaitu: kebutuhan akan keamanan atau keselamatan, kebutuhan akan cinta kasih, kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.

[31]Djamaludin Ancok & Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islam : Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologis,…* Hlm 78

4) Faktor intelektual, faktor ini berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi.[32]

3. Pendapatan Hasil Panen

Menurut Qhardawi pendapatan adalah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Sumber pendapatan dapat bersifat material, seperti tanah atau non material seperti pekerjaan atau bisa dari keduanya.[33] Sehingga pendapatan terbagi atas penghasilan, gaji/upah dan keuntungan.

Pendapatan pada dasarnya merupakan balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi atas pengorbananya dalam proses produksi. Masing-masing faktor produksi seperti: tanah akan memperoleh balas jasa dalam bentuk sewa tanah, tenaga kerja akan memperoleh balas jasa berupa gaji/upah dan keahlian termasuk para *enterprenuer* akan memperoleh balas jasa dan bentuk laba.[34]

Pendapatan juga seringkali disebut sebagai suatu kompensasi yang diperoleh atau didapatkan melalui berbagai aktivitas pekerjaan yang sesuai syariah oleh sesorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga pendapatan terbagi atas kekayaan juga mewajibkan zakat atas pendapatan. Contohnya kewajiban zakat atas pendapatan hasil pertanian, hasil barang tambang, dan juga pendapatan dari hasil

[32]H Thouless. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers. 2000. Hlm 66

[33]Murhaban & Merawati. *Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengelolahan Dana Zakat Terhadap Kepatuhan Masyarakat Membayar Zakat Di Kabupaten Bireuen* (Jurnal Akuntansi dan Keuangan). Vol 6 No.1. 2018. Hlm 29

[34]Yuzuf Qhardawi. *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadist*. Jakarta: PT. Mitra Kerjaya Indoesia. 2004. Hlm 1034

pekerjaan bebas, termasuk didalamnya gaji/ upah, honorarium dan hasil-hasil lain yang diperoleh dari berbagai pekerjaan dan usaha.

Hasil panen merupakan bagian dari pendapatan namun hal ini dikhususkan untuk hasil yang didapatkan oleh petani, hasil ialah sesuatu yang didapatkan dari suatu yang telah dilakukan individu. Sementara panen adalah rangkaian bentuk kegiatan dalam pengambilan hasil budidaya berdasarkan umur, waktu dan cara yang sesuai dengan sifat dan karakter produknya.

Berdasarkan perngertian tersebut maka hasil panen dalam penelitian ini dikaitkan dengan hasil pertanian yang didapatkan dalam suatu masa produksi, yang kemudian diharuskan untuk mengelurkan zakat ketika mencapai nizab yang ditentukan.

Berikut ini adalah beberapa penjelasan terkit dengan indikator-indikator dari pendapatan yang pertama ialah oleh Reksoprayitno yang mengemukakan bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu dan hal itu dianggap sebagai gaji/upah. Dengan indikatornya adalah:

1) Tingkat pendapatan
2) Tidak mengurangi pendapatan
3) Pendapatan yang cukup.[35]

[35] Reksoprayitno. *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bima Grafika. 2004. Hlm 79

Dengan demikian pendapatan seseoramg sangat mempengaruhi seseorang dalam mengekuarkan zakatnya. Karena pendapatan memiliki hubungan mengenai apakah harta tersebut sudah mencapai nishab atau belum, dan juga berpengaruh terhadap jumlah zakat yang dikeluarkan.

B. Kajian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang di teliti yakni tentang "Pengaruh Religiusitas dan Hasil Panen Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian di Kecamatan Lembah Gumanti"

Tabel 1.2

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Yusniar dan Trisia Kinsiara (2020)	Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Kesadaran Muzaki Dalam Membayar	Religiusitas berpengaruh positif dan berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Dimana faktor keimanan dapat mempengaruhi	Adanya pengetahuan dan kepercayaan sebagai variabel independent dalam penelitian ini. Waktu dan

		Zakat Pertanian (Studi Kasus Pada Baitul Mal di Kabupaten Aceh Tengah)	muzakki dalam membayar zakat, semakin tinggi tingkat keimanan seseorang maka akan lebih cenderung membayar zakat melalui tempat yang telah disediakan.[36]	lokasi penelitian juga berbeda
2.	Zainul Hasan Quthbi (2022)	Dampak Pendapatan, Pemahaman, dan Lingkungan Masyarakat Dalam Kepatuhan Membayar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan	Adanya pemahaman dan lingkungan masyarakat sebagai variabel independen nya. Lokasi

[36] Yusniar dan Trisia Kinsiara. *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Kesadran Muzakki Dalam Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Pada Baitul Mal DiKabupaten Aceh Tengah)*. LENTERA: Indonesian Journal of Multidisciplinaru Islamic Studies. Vol. 2. No. 2. 2020. Hlm 113

		Zakat Masyarakat Kecamatan Selong	membayar zakat. Pendapatan berhubungan dengan apakah harta tersebut mencapai nishab atau belum sehingga akan mempengaruhi besarnya zakat yang dikeluarkan muzaki.[37]	dan waktu penelitannya pun berbeda.
3.	Selvia Berlian dan Dian Pertiwi (2021)	Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam	Tingkat pengetahuan dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap kesadaran masyarakat . semakin tinggi	Menggunakan variabel pengaruh tingkat pengetahuan sebagai variabel indepeneden serta lokasi

[37] Zainul Hasan Quthbi. *Dampak Pendapatan, Pemahaman Dan Lingkungan Masyarakat Dalam Kepatuhan Membayar Zakat Masyarakat Kecamatan Selong*. Jurnal Maqosid. Vol. 10. No. 02. 2022. Hlm 8

		Membayar Zakat Hasil Pertanian Di Desa Terate Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir	tingkat penegetahuan dan religiusitas maka akan semakin tinggi tingkat kesadran masyarakat dalam membayarkan zakat hasil pertanian.[38]	penelitian juga berbeda
4.	Irma Nurhasanah dan Nursanita (2020)	Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Kualitas Pelayanan, Transparansi Lembaga Amil Zakat Terhadap	Religiusitas dan pendapatan secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat bayar zakat di BAZNAS	Adanya kualitas pelayanan serta transparansi amil Zakat sebagai variabel independen

[38] Selvia Berlian dan Dian Pertiwi. *Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Desa Terate Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Jurnal Zakat dan Wakaf. Vol. 01. No. 01. 2021. Hlm 50

		Minat Bayar Zakat di Badan Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Provinsi DKI Jakarta	Provinsi DKI Jakarta. Hal ini disebabkan indikator yang digunakan masih belum menggambarkan variabel variabel religiusitas dan pendapatan tentang zakat.[39]	nya dan minat zakat sebagai variabel dependen, waktu dan lokasi penelitan juga berbeda
5.	Rifqah Mursidah, Akramunnas dan Sijaruddin (2022)	Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Hasil Tambak	Religiusitas dan pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat hasil tambak, dimana semakin	Menggunakan variabel kepatuhan sebagai variabel dependen, lokasi dan waktu

[39] Irma Nurhasanah Dan Nursanita. *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Kualitas Pelayanan, Transparansi Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Bayar Zakat Di Badan Amil Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Provinsi DKI Jakarta*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. 2020. Hlm 20

			tinggi religiusitas dan pendapatan seseorang maka kepatuhan seseorang dalam membayar zakat juga akan ikut meningkat.[40]	penelitian juga berbeda
6.	Eri Yanti Nasution (2017)	Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Dan Kesadaran Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional	Pendapatan memiliki pengaruh signifikan, dimana ketika pendapatan meningkat maka masyarakat akan dominan membayar zakat kepada BAZNAZ. Ini juga menjadi	Adanya pendidikan dan kesadaran sebagai variabel independen serta minat sebagai variabel dependen, lokasi dan waktu

[40] Rifqah Mursidah, dkk. *Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Hasil Tambak*. Al Maal : Journal of Islamic Economics and Banking. Vol. 4, No. 1, Juli, 2022. Hlm 115

		(BAZNAZ): Studi Kasus Kota Medan	gambaran bahwa masyarakat yang banyak membayar zakat dan patuh zakat adalah yang mempunyai penghasilan lebih tinggi.[41]	penelitian juga berbeda
7	Novia Dwi Safitri dan Sri Abidah Suryaningsih (2021)	Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Lokasi Dan Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat	Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat zakat. Artinya religiusitas tidak dapat meningkatkan minat masyarakat dalam membayar	Adanya kepercayaan, lokasi dan pelayanan sebagai variabel independen serta variabel minat sebagai

[41] Eri Yanti Nasution. *Pengaruh pendidikan, pendapatan dan kesadran terhadap minat masyarakat membayar zakat di badan amil zakat nasional (Baznaz): Studi Kasus Kota Medan.* Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pengembangan. Vol. 17. No. 2. 2017. Hlm 156

			zakat melalui BAZNAZ.[42]	variabel dependen
8.	Indri Kartika (2020)	Pengaruh Pendapapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki Di BAZNAZ Salatiga)	Pendapatan berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAZ Salatiga. Pendapatan yang semakin tinggi menunjukkan semakin tinggi pula kesadaran terhadap minat membayar zakat.[43]	

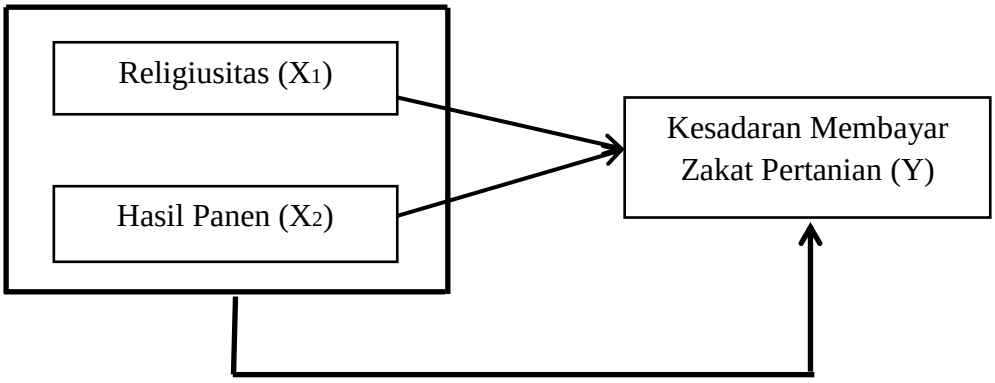
[42] Novia Dwi Safitri dan Sri Abidah Suryaningsih. *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Lokasi, dan Pelayanan terhadap Minat Membayar Zakat*. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam. Vol. 4. No. 3. 2021. Hlm 197

[43] Indri Kartika. *Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki Di BAZNAZ Salatiga).* Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Vol. 6. No. 01. 2020. Hlm 50

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.[44]

Pada penelitian ini kerangka pemikiran digunakan untuk mengetahui gambaran apakah religiusitas dan hasil panen berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat Kecamatan Lembah Gumanti dalam membayarkan zakat pertanian. Berdasarkan landasan teori yang dipaparkan diatas dari kajian terdahulu dan buku-buku sumber, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1.1

Dari kerangka berfikir diatas dapat dilihat bahwa religiusitas mempengaruhi kesadaran membayar zakat, pendapatan hasil panen

[44]Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. 2013. Hlm 60

mempengaruhi kesadaran masyarakat membayar zakat, kemudian religiusitas dan pendapatan hasil panen secara bersama-sama mempengaruhi kesadaran masyarakat dalam membayarkan zakat pertanian.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji kebenarannya menggunakan statistik dengan data yang diperoleh peneliti.[45]

Hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan landasan teori yang dijelaskan sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. H0 : tidak ada pengaruh antara religiusitas terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti

   Ha : ada pengaruh antara religiusitas terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti
2. H0 : tidak ada pengaruh antara hasil panen terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti

   Ha : ada pengaruh antara hasil panen terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti
3. H0 : tidak ada pengaruh religiusitas dan hasil panen secara bersama-sama terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti

[45] I Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2010. Hlm 31

Ha : ada pengaruh religiusitas dan hasil panen secara bersama-sama terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu proses penggalian informasi atau data yang diwujudkan dalam bentuk angka-angka yang gunanya srbagai alat untuk mencari keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.[46]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lembah Gumanti khususnya Kenagarian Air Dingin. Waktu penelitian ini adalah desember 2022 sampai skripsi ini diujikan pada munaqasah.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dapat berupa hasil pengisian kuesioner atau angket.[47] Sumber data dalam penelitian ini berasal dari masyarakat Kenagarian Air Dingin Kecamatan

[46] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Penerbit Alfabeta. 2013. Hlm 60

[47]Nur Asnawi dan Mashuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Press. 2011. Hlm 154

lembah gumanti. Data akan diperoleh kuesioner yang akan diberikan kepada responden.

D. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteritik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan.[48] Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu petani Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti yang berjumlah 4.177 orang.

b) Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai wakil dari anggota populasi. Teknik menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin.[49]

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = sampel

[48] Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta. 2019. Hlm 117

[49] Syofian Siregar. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada. 2011. Hlm 149

N = jumlah populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir biasanya sebesar 0.01.

penelitian ini menggunakan kelonggaran 10% sehingga sampel dalam penelitian ini dapat diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{4.177}{1+4.177.0.1^2}$$

$$n = \frac{4.177}{1+4.177(0.01)}$$

$$n = \frac{4.177}{1+41,77}$$

$$n = \frac{4.177}{42.77}$$

$$n = 97,66$$

Dalam penelitian ini jumlah sampel dibulatkan menjadi 100 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.[50] Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

[50] Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi, dan Karya Ilmiah.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013. Hlm 138

a) Observasi

Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[51]

b) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku, agenda, dan sebagainya.[52]

c) Kuesioner/ Angket

Kuesioner/ Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

F. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu yang dapat mengubah nilai. Variabel penelitian adalah suatu atribut/sifat/nilai dari orang, objek atau kegiatan ynag mempunyai variabel tertentu yang di tetapkan oleh peniliti untuk di pelajari dan diambil kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

---

[51] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Penerbit Alfabeta. 2013. Hlm 203

[52] Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007. Hlm 91

a) Variabel Bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel *dependen* (terikat). Biasanya disimbolkan dengan huruf X. dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Religiusitas (X1) dan Hasil Panen (X2).

b) Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama penelitian. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Kesadaran Membayar Zakat Pertanian (Y)

Tabel 1. 3

Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Religiusitas (X_1)	Religiusitas berbicara mengenai tingkat kedalaman pemahaman individu terhadap agama yang diyakininya yang disertai dengan pengetahuan	1. Keyakinan/ideologis 2. Pengamalan/praktek 3. Penghayatan 4. Pengetahuan 5. Konsekuensi	Diukur melalui angket (kuisioner) menggunakan skala Likert

	terhadap agama tersebut, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk pengamalan nialai-nilai agama		
Pendapatan Hasil Panen (X_2)	Pendapatan yaitu konpensasi yang diterima atau di dapatkan melalui berbagai aktivitas pekerjaan yang sesuai syariah yang dilakukan oleh seseorang dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya.[53]	1. Tingkat Pendapatan 2. Tidak mengurangi Pendapatan 3. Pendapatan yang cukup	Diukur melalui angket (kuisioner) menggunakan skala Likert

[53] Sumarwan. *Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia. 2004. Hlm 204

	Pendapatan dari pertanian disebut sebagai hasil panen.		
Kesadaran membayar zakat pertanian (Y)	Kesadaran adalah suatu kondisi dimana seorang individu memiliki kendala penuh terhadap stimulus internal maupun eksternalterkaitan kegiatan membayar zakat.	1. Kesadaran meliputi pemahaman dan pengetahuan mengenai lingkungan sekitar 2. Kesadaran juga meliputi pengenalan seseorang akan peristiwa-peristiwa mentalnya sendiri	Diukur melalui angket (kuisioner) menggunakan skala Likert

Pengukuran jawaban dari kuesioner penelitian ini dengan menggunakan skala likert, yaitu suatu skala yang yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

atau fenomena sosial.[54] Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Tabel 1.4

Bobot nilai Jawaban Responden

No	Skala	Skor
1	**SS** (Sangat Setuju)	5
2	**S** (Setuju)	4
3	**RG** (Ragu-Ragu)	3
4	**TS** (Tidak Setuju)	2
5	**STS** (Sangat Tidak Setuju)	1

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan untuk mengolah data yang sudah tersedia dengan metode statistik agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Pra Penelitian

[54] Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru. 2015. Hlm 104

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya.[55]

Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:

a) Jika r hitung > r tabel, maka dinyatakan butir pertanyaan yang diuji valid.
b) Jika r hitung < r tabel, maka dinyatakan butie pertanyaan yang diuji tidak valid[56]

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sana dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60.[57]

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

[55] Wiratna Sujerweni. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi.* Yogyakarta: PT Pustaka Baru. 2015. Hlm 104

[56] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006. Hlm 80

[57] Wiratna Sujerweni. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru. 2015. Hlm 169

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat juga menggunakan grafik plot. Uji normalitas menggunakan grafik histogram dapat dilihat dari hasiloutput spss. Sedangkan uji normalitas menggunakan grafik plot dapat dilihat apabila titik – titik menyebar di sekitar garis diagonal dan terletak tidak jauh dari garis diagonal, maka dapat diartikan bahwa data terdistribusi dengan normal.[58]

b. Uji Lenearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan untuk prasyarat analisis korelasi.[59]

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas berarti ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada. Akibat adanya multikolinieritas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standartnya tidak terhingga. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas.[60]

---

[58] Duwi Priyatno. *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 12*. Yogyakarta: ANDI. 2009. Hlm 32

[59] Ce Gunawan. *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPS Statistic 25).* Yogyakarta: Deepublish. 2018. Hlm 68

[60] Wiratna Sujerweni. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, … Hlm 226

d. Uji Heteroskedatisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikasinya. Pengujian ini dilakukan untuk merespon variabel x sebagai varaibel independen dengan nilai *absolut unstandardized* residual regresi sebagai variabel dependen.[61]

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah menganalisis besarnya hubungan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu. Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis regresi yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap varaibel dependen.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara parsial atau individual terhadap variabel terikat.[139] Pengujian ini

[61] Wiratna Sujerweni. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. … Hlm 226

dilakukan dengan uji t pada tingkat signifikansi (α) 0,05% dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Apabila t hitung < t tabel dan nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.
b) Apabila t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan variabel tersebut berpengaruh secara signifikan.[62]

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Jika f hitung > f tabel dan signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antar variabel
b) Jika f hitung < f tabel dan signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antar variabel

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R2)

[62] Mudrajat Kuncoro. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi.* Yogyakarta: AMP YKPN. 2001. Hlm 97

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 (0%) < R2 < 1 (100%). Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu (100%) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.[63]

[63] Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2016. Hlm 97

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Nagari Aie Dingin merupakan salah satu nagari yang ada di Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok Provinsi Sumatra Barat, Nagari Aie Dingin sendiri memiliki luas wilayah lebih kurang sekitar 128,6 km2 dan berjarak 10 km dari ibu kota kecamatan, 38 km dari ibu kota Kabupaten serta 80 km dari ibu kota Provinsi Sumatra Barat, dengan batas wilayah:

Sebelah timur : berbatasan dengan Nagari Salimpat dan Kecamatan Hiliran Gumanti

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Nagari Alahan Panjang

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Pantai Cermin

Nagari Aie Dingin dipimpin oleh Wali Nagari, terdiri atas tujuh wilayah jorong dimana setiap jorong dipimpin oleh Kepala Jorong. Adapun ke tujuh jorong ini yaitu:

a. Jorong Koto
b. Jorong Data
c. Jorong Aie Sonsang
d. Jorong Cubadak
e. Jorong Aie Abu

f. Jorong Kayu Aro, dan

g. Jorong Koto Baru.

Masing-masing jorong ini telah memiliki sarana dan prasarana berupa sekolah dasar, Masjid, Mushalla, Sarana Olahraga dan sarana transportasi berupa jalan yang telah dapat dijangkau dengan kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat.

Tabel 4.1

Data Jumlah Penduduk Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok

No	Nama Jorong	Jumlah Penduduk			Jumlah KK
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	Aie Sonsang	784	743	1.527	438
2	Aie Abu	378	310	688	198
3	Cubadak	663	625	1.288	372
4	Data	842	792	1.634	429
5	Kayu Aro	450	424	874	240
6	Koto	1.337	1.267	2.604	712
7	Koto Baru	1.072	1.059	2.131	596
	Total	**5.526**	**5.220**	**10.746**	**2.985**

Sumber: Data dari Kantor Wali Nagari Aie Dingin Tahun 2019

Penduduk Nagari Aie Dingin berjumlah 10.746 jiwa, yang terdiri dari 5.526 laki-laki dan 5.220 jiwa perempuan dengan jumlah KK sebanyak 2.985 dengan kepadatan penduduk rata-rata 80 jiwa/km. dikarenakan kondisi alam dan letaknya, wilayah Nagarai Aie Dingin termasuk wilayah dengan lahan pertanian yang sangat luas. Pada umumnya (91%) masyarakat di Nagari Aie Dingin ini memiliki mata pencaharian yang bersumber dari pertanian. Sumber kehidupan masyarakat Kenagarian Aie Dingin adalah bertani, sehingga tidak bisa dipisahkan dari kehidupannya. Petani di Nagari Aie Dingin rata-rata panen sebanyak tiga kali dalam setahun. Pertanian merupakan factor utama penunjang perekonomian masyarakat di Nagari Aie Dingin karena sebagian besar mayarakat bekerja sebagai petani. Hanya sedikit dari mereka yang bekerja sebagai pegawai maupun wiraswasta. Penduduk Nagari Aie Dingin mayoritasnya memang bekerja sebagai petani, namun bukan berarti pekerjaan lain tidak diminatai. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan data penduduk beserta jenis mata pencahariannya.

Tabel 4.2

Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Nagari Aie Dingin

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	8.009 orang
2	Pegawai Negeri Sipil	67 orang
3	Buruh Tani	30 orang
4	Pedagang	20 orang

Sumber: Data dari Kantor Wali Nagari Aie Dingin Tahun 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang bermata pancaharian sebagai petani adalah sebanyak 8.009 orang, sebagai PNS sebanyak 67 orang, sebagai buruh tani sebanyak 30 orang dan sebagai pedagang sebanyak 20 orang. Dari tabel tersebut terlihat bahwa mata pencaharian masyarakat Nagari Aie Dingin pada umumnya adalah petani. Hal ini didukung dengan kondisi daerah tropis serta tanahnya yang subur.

B. Deskripsi Responden Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner (angket) yang disebarkan secara langsung kepada masyarakat di Nagari Aie Dingin, kuesioner berisi pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden. Data penelitian ini mencakup data variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas terdiri dari relisiusitas dan hasil panen, sedangkan variabel terikat meliputi kesadaran membayar zakat. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh tersebut digunakan sampel sebanyak 98 responden yang merupakan petani-petani di Kenagarian Aie Dingin.

Setiap responden memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Adapun karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin dan usia. Berikut ini disajikan pengelompokan responden berdasarkan kuesioner yang telah disebar. Berikut adalah data yang peneliti dapatkan:

Tabel 4.3

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	53
2	Perempuan	47
	Total	**100**

Dari table diatas dapat diketahui bahwa jumlah responenya yaitu sebanyak 53 orang laki-laki dan 47 orang responden perempuan. Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa responden laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan denga responden perempuan.

C. Pengujian dan Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data

a. Uji Validitas Data

Uji validitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin kita ukur.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dari hasil output (*Correction Item Total Correlation*) dengan r-tabel. Butir disebut valid jika nilai korelasi lebih besar dari nilai di tabel atau r-hitung ≥

r-tabel pada taraf signifikansi 5%, sedangkan r-hitung < r-tabel ini berarti tidak valid.[64]

Adapun hasil uji validitas yang dilakukan terhadap instrument penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Uji Validitas Religiusitas

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Religiusitas

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,566	0,195	Valid
X1.2	0,621	0,195	Valid
X1.3	0,474	0,195	Valid
X1.4	0,506	0,195	Valid
X1.5	0,679	0,195	Valid
X1.6	0,663	0,195	Valid
X1.7	0,755	0,195	Valid
X1.8	0,650	0,195	Valid
X1.9	0,459	0,195	Valid
X1.10	0,626	0,195	Valid

[64] Freddy Rangkuti. *Mengukur Eektifitas Program Promosi dan Analisis Kasus Menggunakan SPSS.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2009. Hlm 34

X1.11	0,621	0,195	Valid
X1.12	0,671	0,195	Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.21 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan secara keseluruhan pernyataan pada variable religiusitas dinyatakan valid karena keseluruhan item pernyataan memiliki nilai r-hitung ebih besar dari r-tabel yaitu 0,195.

b) Uji Validitas Pendapatan Hasil Panen

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Pendapatan Hasil Panen

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0,713	0,195	Valid
X2.2	0,684	0,195	Valid
X2.3	0,648	0,195	Valid
X2.4	0,670	0,195	Valid
X2.5	0,601	0,195	Valid
X2.6	0,697	0,195	Valid
X2.7	0,550	0,195	Valid
X2.8	0,731	0,195	Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.21 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan secara keseluruhan pernyataan pada variable religiusitas dinyatakan valid karena keseluruhan item pernyataan memiliki nilai r-hitung ebih besar dari r-tabel yaitu 0,195.

c) Uji Validitas Kesadaran Masyarakat

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Kesadaran Membayar Zakat Pertanian

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y.1	0,705	0,195	Valid
Y.2	0,779	0,195	Valid
Y.3	0,817	0,195	Valid
Y.4	0,789	0,195	Valid
Y.5	0,682	0,195	Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.21 2023

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan secara keseluruhan pernyataan pada variable religiusitas dinyatakan valid karena keseluruhan item pernyataan memiliki nilai r-hitung ebih besar dari r-tabel yaitu 0,195.

b. Uji Reliabilitas Data

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau

lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat yang sama pula. Suatu variable dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60.[65]

Adapun hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap instrumen penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut:

a) Uji Reliabilitas Religiusitas

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	12

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.21 2023

Dari tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing variable mempunyai Cronbach Alpa lebih dari 0,60 yaitu 0,842, sehingga data tersebut dapat dikatakan reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal. Sehingga data tersebut dapat digunakan untuk pengukuran dan penelitian berikutnya.

[65] Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi.* Yogyakarta: PT Pustaka Baru. 2015. Hlm 169

b) Uji Reliabilitas Pendapatan Hasil Panen

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan Hasil Panen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	8

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.21 2023

Dari tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing variable mempunyai Cronbach Alpa lebih dari 0,60 yaitu 0,815, sehingga data tersebut dapat dikatakan reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal. Sehingga data tersebut dapat digunakan untuk pengukuran dan penelitian berikutnya.

c) Uji Reliabilitas Kesadaran Membayar Zakat

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas Kesadaran Membayar Zakat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	5

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.21 2023

Dari tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing variable mempunyai Cronbach Alpa lebih dari 0,60 yaitu 0,808, sehingga data tersebut dapat dikatakan reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang

digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal. Sehingga data tersebut dapat digunakan untuk pengukuran dan penelitian berikutnya.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen dalam regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas didukung oleh *uji Kolmogorov-smirnov test*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.56870712
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		1.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.147

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.21 2023

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diketahui bahwa nilai kolmogorof-smirnof test sebesar 1.143 dam Asymp Sig (2 Tailed) sebesar 0,147. Nilai Asymp sig sebesar 0,147 > 0,05 yang berarti nilai residual berdistribusi normal atau bisa dikatakan memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan untuk prasyarat analisis korelasi.[66] Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi *(Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05.[67] Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y)

[66] Ce Gunawan. *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Yogyakarta: Deepublish. Hlm 68

[67] Duwi Puriyatno. *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. Yogyakarta: Andi. 2018. Hlm 78

Tabel 4.11

Hasil Uji Linearitas Variabel Religiusitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kesadaran Membayar Zakat * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	47.313	11	4.301	11.953	.000
		Linearity	40.346	1	40.346	112.121	.000
		Deviation from Linearity	6.967	10	.697	1.936	.051
	Within Groups		31.666	88	.360		
	Total		78.979	99			

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.21 2023

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui bahwa nilai sig *Deviation From Linearity* dari Variabel Religiusitas adalah 0,051, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel religiusitas dan kesadaran membayar zakat.

Tabel 4.12

Hasil Uji Linieritas Variabel Pendapatan Hasil Panen

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesadaran Membayar Zakat * Pendapatan Hasil Panen	Between Groups	(Combined)	44.308	9	4.923	12.780	.000
		Linearity	41.831	1	41.831	108.588	.000
		Deviation from Linearity	2.477	8	.310	.804	.601
	Within Groups		34.670	90	.385		
	Total		78.979	99			

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.21 2023

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui bahwa nilai sig *Deviation From Linearity* dari Variabel Pendapatan Hasil Panen adalah 0,601, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel pendapatan hasil panen dan kesadaran membayar zakat.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya todal terjadi korelasi anatara variabel bebas (tidak terjadi multikolinieritas). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Varians*

Inflation Factor (VIF). Jika nilai *Tolerance* > 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai tolerance < 10,00 maka terjadi multikolinieritas. Jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas, namun jika nilai VIF > 10,00 maka terjadi multikolinierutas. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas

Tabel 2.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.143	.108		1.324	.189		
	Religiusitas	.297	.075	.386	3.942	.000	.436	2.292
	Pendapatan Hasil Panen	.389	.087	.438	4.476	.000	.436	2.292

a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.21 2023

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.13 diketahui bahwa nilai tolerance religiusitas 0,436 dan pendapatan hasil panen 0,436. Sedangkan nilai VIF pada religiusitas 2,292 dan pendapatan hasil panen 2,292 yang mana nilai tersebut < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengolahan data menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoskedasitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil heteroskedastisitas

Tabel 4.14

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.040	.171		6.089	.000
	Religiusitas	-.153	.119	-.197	-1.293	.199
	Pendapatan Hasil Panen	.147	.137	.164	1.074	.285

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.21 2023

Pada tabel 4.14 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas pada tabel *coefficients* diperoleh data religiusitas sebesar 0,199 dan pendapatan hasil panen sebesar 0,285. Sedangkan nilai sig > 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara satu variabel terikat terhadapa dua atau lebih variabel bebas. Pada penelitian ini dilakukan analisis regresi linier berganda antara variabel-variabel berikut ini, religiusitas (X_1) dan pendapatan hasil panen (X_2) terhadap kesadaran membayar zakat (Y).

Tabel 4.15

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.143	.108		1.324	.189
	Religiusitas	.297	.075	.386	3.942	.000
	Pendapatan Hasil Panen	.389	.087	.438	4.476	.000

a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.21 2023

Berdasarkan taber 4.15 diatas persamaan regresi linear berganda dapat disusun sebagai berikut:

Y = 0,143 + 0,297 (X1) + 0,389 (X2)

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Nilai konstanta bernilai positif sebesar 0,143. Hal ini menunjukkan apabila variabel religiusitas dan hasil panen dianggap konstan atau tetap (0), maka tingkat kesadaran masyarakat sebesar 0,143
2) Nilai koefisien variabel religiusitas sebesar 0,297. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka kesadaran membayar zakat mengalami peningkatan sebesar 0,297. Nilai koefisien bernilai positif sehingga terjadi hubungan yang searah antara religiusitas dengan kesadaran masyarakat. Semakin tinggi religiusitas maka akan semakin tinggi kesadaran membayar zakat.
3) Nilai koefisien variabel pendapatan hasil panen sebesar 0,389. Hal ini menunjukkan jika pendapatan hasil panen mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka kesadaran membayar zakat mengalami peningkatan sebesar 0,389. Nilai koefisien bernilai posotif sehingga terjadi hubungan yang searah antara pendapatan hasil panen dengan kesadaran membayar zakat. Semakintinggi pendapatan hasil panen akan semakin tinggi kesadaran membayar zakat.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara parsial atau individual terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan uji t pada tingkat signifikansi (α) 0,05% dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Apabila t hitung < t tabel dan nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

b) Apabila t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan variabel tersebut berpengaruh secara signifikan.[68]

Hasil uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 4.16

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.143	.108		1.324	.189
	Religiusitas	.297	.075	.386	3.942	.000
	Pendapatan Hasil Panen	.389	.087	.438	4.476	.000

a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.21 2023

Hasil pengujian Uji t dapat dilihat pada tabel 4.16.

a) Pengaruh Religiusitas terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti

[68] Mudrajat Kuncoro. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi.* Yogyakarta: AMP YKPN. 2001. Hlm 97

Berdasarkan pengolahan data menggunakan spss 21 didapatkan hasil sebagai berikut : Pada tabel *coefficients* diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Religiusitas sebesar 3,942 dengan sig sebesar 0,000. Maka diperoleh nilai derajat kebebasan (df) n-k atau 100 – 2 = 98 (dimana k merupakan jumlah variabel independen) dengan nilai df sebesar 98, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,660. Oleh karena nilai t_{hitung} 3,942 > t_{tabel} sebesar 1,660, maka ada pengaruh antara religiusitas terhadap kesadaran membayar zakat atau dengan nilai sig 0,000 < 0,05 maka signifikan.

Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Religiusitas terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian. Dan hipotesis yang ditentukan oleh peneliti terbukti.

b) Pendapatan Hasil Panen Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti

Berdasarkan pengolahan data menggunakan spss 21 didapatkan sebagai berikut : Pada tabel *coefficients* diatas diperoleh t_{hitung} untuk variabel Pendapatan Hasil Panen 4,476 dengan sig sebesar 0,00, maka diperoleh nilai derajat kebebasan (df) n-k atau 100 – 2 = 98 (dimana k merupkan jumlah variabel independen) dengan nilai df sebesar 98, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,660. Oleh karena itu nilai t_{hitung} 4,476 > t_{tabel} sebesar 1,660, maka ada pengaruh antara pendapatan

hasil panen terhadap kesadaran membayar zakat atau dengan nilai sig 0,000 < 0,05 maka signifikan.

Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Hasil Panen terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.[69] Pengujian ini dilakukan pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Jika f hitung > f tabel dan signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antar variabel
b) Jika f hitung < f tabel dan signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antar variabel

Hasil uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

[69]Mudrajad Kuncoro. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi.* Yogyakarta: AMP YKPN. Hlm 98

Tabel 4.17

Hasil Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.959	2	23.480	71.130	.000[b]
	Residual	32.019	97	.330		
	Total	78.979	99			

a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Hasil Panen, Religiusitas

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.21 2023

Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa signifikansi adalah sebesar 0,000 dan nilai f hitung 71,130 sementara dasar pengambilan keputusan adalah tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Nilai F_{tabel} yaitu dari df1=2 df2 = 100-2-1 = 97 dan menghasilkan Ftabel (2;97) sebesar 3,09. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 71,130 > 3,09. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas Religiusitas dan Pendapatan Hasil Panen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat yairu Kesadaran Membayar Zakat Pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R2)

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang

kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.[70]

Tabel 4.18

Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771[a]	.595	.586	.57454

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Hasil Panen, Religiusitas

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.21 2023

Berdasarkan tabel 4.18 diatas diperoleh hasil koefisien determinasi pada tabel model summary diperoleh nilai R Square sebesar 0,595 atau 59,5%. Sehingga presentasi kontribusi pengaruh religiusitas dan pendapatan hasil panen terhadap kesadaram membayar zakat sebesar 59,5%, sedangkan sisanya 40,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

[70] Mudrajad Kuncoro. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi.* Yogyakarta: AMP YKPN. Hlm 100

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh dari beberapa uji menegenai hubungan antara variabel Religiusitas (X_1) dan Pendapatan Hasil Panen (X_2) terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian (Y) di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti

   Terkait rumusan masalah dan hipotesis pada bab sebelumnya mengenai variabel Religiusitas terhadap Kesadaran membayar zakat pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti, maka berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian yang dibuktikkan dengan hasil olahan data pada program SPSS dengan nilai t_{hitung} 3,942 > t_{tabel} sebesar 1,660, maka ada pengaruh antara religiusitas terhadap kesadaran membayar zakat selain itu signifikansi dari variabel religiusitas 0,000 lebih kecil dibandingkan probabilitas yaitu 0,05 atau 0,000 < 0,05 dan nilai kontribusi sebesar 0,297 atau 29,7%. Artinya ada pengaruh yang searah antara variabel religiusitas terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti.

   Penjelasan sebelumnya pada teori berkaitan dengan religiusitas merupakan sesuatu yang menitikberatkan pada masalah perilaku, sosial,

dan merupakan sebuah doktrin dari setiap agama yang dianut masing-masig individu. Doktrin yang dimiliki oleh setiap agama wajib untuk diikuti oleh penganutnya, dan hal ini yang menjadi tolak ukur seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa taat dalam pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya.

Kemudian mengenai hasil yang didapatkan peneliti dimana variabel religiusitas berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti, hasil ini juga didukung oleh beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Rifkah Mursidah, Akramunnas, dan Sirajuddin, hasil penelitian berdasarkan pada uji hipotesis diperoleh religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat hasil tambak. Yang mana ini berarti bahwa semakin tinggi religiusitas seseorang maka kepatuhan untuk membayar zakat hasil tambaknya juga akan meningkat.[71]

Selain itu juga terdapat penelitian yang dilakukan oleh Yusniar dan Trisia Kinsara, dengan hasil penelitian yang menunjukkan variabel religiusitas berpengaruh positif dan berpengaruh secara parsial pada variabel dependen. Dimana keputusan muzakki membayar zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tengah ditentukan oleh ttingkat religiusitas masyarakat itu sendiri, yaitu tingkat kesadraan akan pentingnya berzakat

[71] Rifqah Mursidah, dkk. *Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Hasil Tambak*. Al Maal : Journal of Islamic Economics and Banking. Vol. 4, No. 1, Juli, 2022. Hlm 115

yang merupakan bagian dari rukun islam yang harus ditaati. Di mana faktor keimanan dapat mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat, semakin tinggi religiusitas seseorang maka akan lebih bear tingkat kesadarannya membayar zakat melalui lembaga yang di sediakan.[72]

Penelitian lainnya dengan hasil serupa yaitu penelitian yang dilakukan oleh Selvia Berlian dan Dian Pertiwi dimana berdasarkan uji regresi variabel religiusitas memiliki koefisien 0,254 adalah positif, sehingga terdapat hubungan satu arah, dimana semakin tinggi religiusitas, maka kesadaran masyarakat untuk membayar zakat hasil pertanian pad di Desa Terate Kecamatan Sirah Pulau Padang Semakin tinggi pula.[73]

2. Pengaruh Pendapatan Hasil Panen terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti

Berkaitan dengan rumusan masalah dan hipotesis pada bab sebelumnya mengenai variabel instrument Pendapatan Hasil Panen terhadap kesadran membayar zakat pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti, berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan pendapatan hasil panen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian yang dibuktikan dengan hasil olah data menggunakan program SPSS dengan nilai t_{hitung} 4,476 > t_{tabel} sebesar

[72] Yusniar dan Trisia Kinsiara. *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Kesadran Muzakki Dalam Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Pada Baitul Mal DiKabupaten Aceh Tengah)*. LENTERA: Indonesian Journal of Multidisciplinaru Islamic Studies. Vol. 2. No. 2. 2020. Hlm 113

[73] Selvia Berlian dan Dian Pertiwi. *Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Desa Terate Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Jurnal Zakat dan Wakaf. Vol. 01. No. 01. 2021. Hlm 50

1,660, maka ada pengaruh antara pendapatan hasil panen terhadap kesadaran membayar zakat signifikansi dari variabel Pendapatan Hasil Panen 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan probabilitas yaitu 0,05 atau 0,000 < 0,05 dan nilai kontribusi sebesar 0,389 atau 38,9%. Hal ini berarti ada pengaruh yang searah antara variabel pendapatan hasil panen terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti.

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan teori terkait pendapatan hasil panen, dimana pendapatan merupakan balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi atas pengorbanannya dalam proses produksi. Kemudian berdasarkan teori yang telah dijelaskan, maka hasil dari kuesioner yang peneliti lakukan dimana dalam kuesioner terdapat beberapa pertanyaan yang dianggap mewakili indikator-indikator pendapatan hasil panen.

Sama dengan hasil yang di dapatkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eri Yanti Nasution didapatkan hasil bahwa faktor pendapatan mempengaruhi masyarakat Kota Medan untuk membayar zakat kepada BAZNAZ, dimana semakin tinggi pendapatan seseorang maka akan memningkatkankemungkinan untuk membayar zakat kepada BAZNAZ.[74] Selain itu penelitian oleh Intan Suri Mahardika Pertiwi memperoleh hasil berdasarkan uji regresi, apabila tingkat pendapatan mengalami peningkatan sebesar 1% maka minat membayar zakat akan meningkat sebesar 30,4%.

[74] Eri Yanti Nasution. *Pengaruh pendidikan, pendapatan dan kesadran terhadap minat masyarakat membayar zakat di badan amil zakat nasional (Baznaz): Studi Kasus Kota Medan.* Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pengembangan. Vol. 17. No. 2. 2017. Hlm 156

Ini berarti pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di BAZNAZ.[75] Kemudian penelitian oleh Indri Kartika yang hasilnya menunjukkan adanya pengaruh dari pendapatan terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAZ Salatiga. Dimana semakin tinggi pendapatann maka akan mempengaruhi tingkat kesadaran muzakki terhadap minat membayar zakat di BAZNAZ Salatiga.[76]

3. Pengaruh Religusitas dan Pendapatan Hasil Panen Secara Bersama-sama terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (Uji F) menjelaskan bahwa variabel Religiusitas (X_1), Hasil Panen (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian (Y). Dimana F_{hitung} = 71,130% > F_{tabel} = 3,09 dan nilai sig 0,000 < 0,05 yang menunjukkan variabel religiusitas dan pendapatan hasil panen secara bersama-sama signifikan mempengaruhi kesadaran membayar zakat pertanian.

Selain itu dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,595 atau 59,5%. Sehingga presentasi kontribusi pengaruh religiusitas dan pendapatan hasil panen terhadap kesadaram membayar

[75] Intan Suri Mahardika Pertiwi. *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat Pada BAZNAZ Provinsi Lampung.* Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi. Vol. 8. No. 1. 2020. Hlm 7

[76] Indri Kartika. *Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAZ Salatiga).* Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Vol. 6. No. 01. 2020. Hlm 50

zakat sebesar 59,5%, sedangkan sisanya 40,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan religiusitas dan pendapatan hasil panen memiliki pengaruh yang terbilang besar terhadap kesadaran masyarakat Nagari Aie Dingin dalam membayarkan zakat pertanian, ini berarti bahwa semakin tingginya tingkat religiusitas dan tingkat pendapatan masyarakat di Nagari Aie Dingin ini akan semakin besar pula kesadaran masyarakatnya dalam membayarkan zakat pertanian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rifqah Mursidah dimana hasil penelitianya menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama religiusitas dan pendapatan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat hasil tambak. Petani tambak di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep menunaikan zakat sebagai upaya untuk mensyukuri nikmat Allah swt dan mereka menganggap bahwa setelah membayarkan zakatnya mereka mendapatkan kemudahan rezeki. Selain itu, lingkungan sekitar mereka juga menyambut baik saat mereka membayarkan zakatnya.[77]

[77] Rifqah Mursidah, dkk. *Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Hasil Tambak*. Al Maal : Journal of Islamic Economics and Banking. Vol. 4, No. 1, Juli, 2022. Hlm 116

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data mengenai pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Hasil Panen terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Religiusitas (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y) yang dibuktikkan dengan hasil olahan data pada program SPSS dengan nilai nilai t_{hitung} 3,942 > t_{tabel} sebesar 1,660, maka ada pengaruh antara religiusitas terhadap kesadaran membayar zakat, selain itu signifikansi dari variabel religiusitas 0,000 lebih kecil dibandingkan probabilitas yaitu 0,05 atau 0,000 < 0,05 dan nilai kontribusi sebesar 0,297 atau 29,7%. Hal ini membuktikan adanya pengaruh yang searah antara variabel religiusitas terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti.
2. Pendapatan hasil panen (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y) yang dibuktikan dengan hasil olah data menggunakan program SPSS dengan nilai t_{hitung} 4,476 > t_{tabel} sebesar 1,660, maka ada pengaruh antara pendapatan hasil panen

terhadap kesadaran membayar zakat signifikansi dari variabel Pendapatan Hasil Panen 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan probabilitas yaitu 0,05 atau 0,000 < 0,05 dan nilai kontribusi sebesar 0,389 atau 38,9%. Hal ini berarti ada pengaruh yang searah antara variabel pendapatan hasil panen terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti.

3. Religiusitas (X_1), Hasil Panen (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian (Y). Dimana F_{hitung} = 71,130 > F_{tabel} = 3,09 dan nilai sig 0,000 < 0,05 yang menunjukkan variabel religiusitas dan pendapatan hasil panen secara bersama-sama signifikan mempengaruhi kesadaran membayar zakat pertanian di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian tentang pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Hasil Panen terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian di Nagarai Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti, berikut saran yang peneliti berikan:

1. Pihak Masyarakat

   Kepada pemerintahan di nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti, serta tokoh masyarakat seperti ustadz dan mubaligh besar harapan saya untuk dapat meningkatkan sosialisasi berkaitan dengan zakat pertanian kepada masyarakat, agar masyarakat juga tahu dan sadar akan banyaknya manfaat ketika kita sudah membayarkan zakat

pertanian, diantaranya zakat pertanian dapat membaerdayakan masyarakat, mengurangi kemiskinan dan yang terpenting zakat pertanian dapat membersihkan harta dari yang bukan hak kita.

2. Pihak Akademis

   Bagi pihak akademis hendaknya menambah literature kepustakaan yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian khususnya untuk jenis penelitian yang membahas mengenai zakat

3. Pihak Peneliti Yang Akan Datang

   Bagi peneliti yang akan datang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan rujukan pada penelitian berikutnya dan diharapkan dapat mengembangkan atau menambah variabel-variabel lain yang berhubungan dengan kesadaran membayar zakat pertanian. Sehingga penelitian yang berhubungan dengan zakat khususnya zakat pertanian dapar berkembang dan melebar semakin luas.

DAFTAR PUSTAKA

Afifi, Agus Thayib dan Shabira Ika. 2010. *Zakat Hidup Berkah Rezeki Melimpah.* Yogyakarta: Pustaka Albana.

Ancok, Djamaluddin & Fuat Nashori Suroso. 2001. *Psikologi Islami : Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Asnawi, Nur dan Mashuri.2011. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Press.

Aulia, Hana Ni'matul. 2018. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Membayar Zakat Maal Pengunjung Mall di Kota Malang. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.

Berlian, Selvia dan Dian Pertiwi. 2021. *Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Hasil Pertanian di Desa Terate Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Kemering Ilir. Jurnal Zakat dan Wakaf.* Volume 01 No. 01.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.

Destriyanto, Eka. 2019. *Analisis Faktor Pendapatan dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi.* Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi Vol 17. No, 1.

Dwi Safitri, Novia dan Sri Abidah Suryaningsih. *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Lokasi, dan Pelayanan terhadap Minat Membayar Zakat*. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam. Vol. 4. No. 3. 2021

Fauzan, Saleh Al.2005. *Fiqih Sehari-hari.* Jakarta: Gema Insani.

Feldman, Robert S. 2012. *Pengantar Sosiologi (Understanding Psychology).* Jakarta: Salemba Humaika.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, Ce. 2018. *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPS Statistic 25)* Yogyakarta: Deepublish.

Hasan, I. 2010. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hasan Quthbi, Zainul. 2022. *Dampak Pendapatan, Pemahaman Dan Lingkungan Masyarakat Dalam Kepatuhan Membayar Zakat Masyarakat Kecamatan Selong*. Jurnal Maqosid. Vol. 10. No. 02

Hidayatullah, Syarif. 2008. *Ensiklopedia Rukun Islam: Ibadah Tanpa Khilafiah Zakat.* Jakarta: Indocamp.

Huda, Masrur. 2012. *Syubhat Seputar Zakat*. Solo: Anggota IKAPI Perpustakaan Nasional.

Imam, Zarkasyi. *Fikih, jilid I*. ponorogo:Trimurti Press. 2005.

Kahmad, Dadang. 2009. *Sosiologi Agama.* Bandung: Rosda Karya.

Kartika, Indri. 2020. *Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAZ Salatiga. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.* Vol 6 No. 1.

Kuncoro, Mudrajat. 2001. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi.* Yogyakarta: AMP YKPN.

Mufaini, M Arief. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Kencana.

Muin, Rahmawati. 2011. *Manajemen Zakat*. Makassar: Alauddin Pess.

Murhaban & Merawati. 2018. *Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengelolahan Dana Zakat Terhadap Kepatuhan Masyarakat Membayar Zakat Di Kabupaten Bireuen* (Jurnal Akuntansi dan Keuangan). Vol 6 No.1.

Mursidah, Rifqah. dkk. 2022. *Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Hasil Tambak.* Al Maal : Journal of Islamic Economics and Banking. Vol. 4, No. 1

Musyidi. 2003. *Akuntansi Zakat Kontemporer.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Nashori, Fuad & Rachmy Diana.2002. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam.* Yogyakarta: Menara Kudus.

Nasution, Eri Yanti. 2017. *Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Kesadaran Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS): Studi Kota Medan. EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.* Vol. 17 No. 2.

Nawawi, Ismail. 2013. *Manajemen Zakat dan Wakaf: Wawasan Teori, Strategi dan Aplikasi Pengembangan Ekonomi Bisnis dan Sosial Menuju Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta: VIV Press.

Noor, Juliansyah. 2013. *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi, dan Karya Ilmiah.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Nurhasanah, Irma Dan Nursanita. 2020. *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Kualitas Pelayanan, Transparansi Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Bayar Zakat Di Badan Amil Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Provinsi DKI Jakarta*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

Priyatno, Duwi 2009. *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 12*. Yogyakarta: ANDI.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Sujerweni, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.

Sumarwan. 2004. *Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Suri Mahardika Pertiwi, Intan. 2020. *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat*

Pada BAZNAZ Provinsi Lampung. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi. Vol. 8. No. 1

Suroso & Mucharam. 2002. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam.* Yogyakarta: Menara Kudus

Syafiq, Ahmad. 2015. *Zakat Ibadah Sosial Untuk Meningkatkan Ketaqwaan dan Kesejahteraan Sosial (ZISWZF Jurnal Zakat dan Wakaf).* Volume 2 No. 2

Qhardawi, Yusuf. 2004. *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadist*. Jakarta: PT. Mitra Kerjaya Indoesia.

Thouless, H. 2000. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers. .

Undang-Undang Zakat Nomor 23 Tahun 2011 Pasal 4

Wawancara dengan Bapak Erisman Idris. 28 Januari 2023

Yanti Nasution, Eri. 2017. *Pengaruh pendidikan, pendapatan dan kesadran terhadap minat masyarakat membayar zakat di badan amil zakat nasional (Baznaz): Studi Kasus Kota Medan.* Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pengembangan. Vol. 17. No. 2.

Yusniar dan Trisia Kinsiara. 2020. *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Kesadran Muzakki Dalam Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Pada Baitul Mal DiKabupaten Aceh Tengah)*. LENTERA: Indonesian Journal of Multidisciplinaru Islamic Studies. Vol. 2. No. 2

Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Judul Penelitian

PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENDAPATAN HASIL PANEN TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN DI NAGARI AIE DINGIN KECAMATAN LEMBAH GUMANTI

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi dengan judul yang telah disebutkan diatas, dengan hormat saya:

Nama : Elsa Silfia Putri

Nim : 3219012

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Memohon kesediaan bapak/ibuk untuk mengisi daftar kuesioner penelitian ini. Sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Informasi yang bapak/ibuk berikan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Terimakasih atas partisipasi dan kesediaan bapak/ibuk, mohon semua pertanyaan ditanggapi dengan baik dan jujur sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

I. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

II. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda checklist (√) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban bapak/ibuk.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju

S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

RG = Ragu – Ragu

III. Instrumen Penelitian

1. Religiusitas (X_1)

NO	URAIAN PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	RG	TS	STS
	A. Keyakinan/Ideologis					
1.	Saya membayarkan zakat sebagai salah satu bentuk keyakinan saya terhadap kewajiban membayar zakat sebagai salah satu rukun islam					
2.	Ketaatan saya dalam membayarkan zakat didorong oleh keinginan saya sebagai bentuk keyakinan akan perintah Allah SWT					
	B. Pengalaman/Praktek					

3.	Saya membayarkan zakat sebagai bentuk praktek atas ketundukan saya kepada perintah Allah SWT					
4.	Saya melakukan pembayaran zakat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT					
	C. Penghayatan					
5.	Saya membayar zakat sebagai bentuk pembersihan terhadap harta yang saya miliki					
6.	Saya mendapatkan ketenangan lahir dan batin setelah menunaikan kewajiban berzakat					
7.	Rezeki saya semakin lancar dan bertambah setelah saya konsisten membayar zakat					
	D. Pengetahuan					
8.	Saya tahu bahwa membayar zakat merupakan kewajiban yang telah tertulis dalam Al-Qur'an dan Hadist					
9.	Saya mengetahui dan memahami seberapa penting mengeluarkan zakat bagi seorang muslim					
10.	Saya tahu dan paham bagaimana cara menghitung besaran zakat yang harus dikeluarkan					
	E. Konsekuensi					

11.	Saya membayar zakat karena tahu bahwa akan mendapatkan dosa sebagai konsekuensinya jika tidak patuh					
12.	Saya tahu dan paham bagaimana islam mengatur segala bentuk ibadah dan konsekuensinya					

2. Pendapatan Hasil Panen (X_2)

NO	URAIAN PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	**S**	**RG**	**TS**	**STS**
	A. Tingkat Pendapatan					
1.	Saya tahu bahwa tingkat pendapatan saya sudah termasuk kedalam kategori pendapatan yang wajib dibayarkan zakatnya					
2.	Saya membayarkan zakat karena dipengaruhi oleh tingkat pendapatan saya					
3.	Kenaikan pendapatan hasil panen memotivasi saya untuk menambah zakat saya					
	B. Tidak Mengurangi Pendapatan					
4.	Saya tahu bahwa zakat yang saya bayarkan tidak akan mengurangi jumlah pendapatan					
5.	Disetiap rezeki yang saya miliki terdapat rezeki orang lain, dengan ini zakat yang dikeluarkan tidak akan mengurangi pendapatan saya					

	C. Pendapatan yang Cukup					
6.	Saya tahu kapan pendapatan saya cukup untuk dibayarkan zakatnya					
7.	Pendapatan saya sudah lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan saya maka dari itu saya wajib untuk mengeluarkan zakatnya					
8.	Ketika pendapatan yang diterima lebish besar maka zakat yang saya keluarkan juga harus lebih besar					

3. Kesadaran Membayar Zakat Pertanian (Y)

NO	**URAIAN PERNYATAAN**	**PILIHAN JAWABAN**				
		SS	**S**	**RG**	**TS**	**STS**
	A. Pemahaman dan Pengetahuan Mengenai Lingkungan Sekitar					
1.	Informasi berkaitan dengan pembayaran zakat yang saya terima di lingkungan sekitar menjadi dorongan untuk membayarkan zakat					
2.	Saya tahu siapa saja orang di lingkungan sekitar saya yang berhak menima zakat yang saya bayarkan					
3.	Selain bentuk kesadaran dari dalam diri sendiri, saya membayar zakat juga sebagai bentuk kesadaran yang terbentuk dari lingkungan sekitar					

	B. Pengenalan Peristiwa Mental Sendiri					
4.	Saya mengenal diri saya, maka saya akan selalu membayarkan zakat ketika syarat dan ketentuannya telah terpenuhi					
5.	Saya membayar zakat karena adanya dorongan dari diri saya sendiri					

Lampiran 2: Total Skor Kuesioner

Skor Total Kuesioner Variabel Religiusitas (X_1)

NO.	RELIGIUSITAS (X_1)												Total X_1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	56
3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	56
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	56
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	56
6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	58
7	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	56
8	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	55
9	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	56
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
12	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	53
13	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	52
14	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	51
15	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	52
16	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	54
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
18	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	58
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
20	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	52
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
22	4	4	5	5	2	4	3	4	5	4	4	4	48
23	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	57
24	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	57
25	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	57

26	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	53
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
28	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	51
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
30	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	57
31	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	53
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
35	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	53
36	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	53
37	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	53
38	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	55
39	4	4	3	5	2	4	2	4	5	4	4	4	45
40	4	4	5	5	3	4	2	4	5	4	4	4	48
41	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	53
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
47	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	55
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
49	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	5	53
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
51	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	5	53
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
53	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	53
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
56	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	56
57	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	58
58	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	56
59	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	57
60	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	56
61	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59
62	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	58
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
64	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	58
65	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	57
66	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	57

67	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	53
68	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	55
69	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	56
70	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	56
71	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	54
72	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	55
73	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	53
74	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	53
75	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
76	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
77	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
79	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
80	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
90	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	57
91	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	56
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
93	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	56
94	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	56
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
96	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	55
97	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
98	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	58
99	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	58
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60

Skor Total Kuesioner Variabel Pendapatan Hasil Panen (X_2)

NO.	HASIL PANEN (X_2)								Total X_2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	4	4	4	4	4	3	3	5	31
2	4	4	5	4	4	4	4	4	33

3	4	4	5	4	4	4	4	4	33
4	4	4	5	4	4	4	4	4	33
5	4	4	5	4	4	4	4	4	33
6	5	5	5	5	5	4	4	5	38
7	5	5	5	5	4	3	4	5	36
8	5	4	5	5	3	5	4	4	35
9	5	4	5	5	4	5	4	4	36
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	5	5	4	4	5	35
13	4	4	4	4	4	4	4	3	31
14	4	4	4	4	4	4	4	3	31
15	4	4	4	5	5	4	4	5	35
16	5	5	5	4	4	5	4	4	36
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	4	4	4	5	5	4	4	5	35
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	4	4	4	4	4	4	4	3	31
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	3	4	4	5	5	3	5	4	33
23	5	4	5	5	5	5	5	5	39
24	5	4	5	5	5	5	5	5	39
25	5	4	5	5	5	5	5	5	39
26	4	4	4	5	5	4	4	5	35
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	4	4	4	4	4	4	4	3	31
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	4	5	5	5	5	5	4	5	38
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	5	5	5	5	5	5	5	5	40
33	5	5	5	5	5	5	4	5	39
34	5	5	5	5	5	5	4	5	39
35	4	4	5	4	4	4	5	5	35
36	4	4	5	4	4	4	5	5	35
37	4	4	5	4	4	4	5	5	35
38	4	4	5	5	5	4	4	5	36
39	3	4	4	5	5	4	5	4	34
40	3	4	4	5	5	4	5	4	34
41	4	4	4	5	5	4	4	5	35
42	5	5	5	5	5	4	3	4	36
43	5	5	5	5	5	5	5	5	40

44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	5	5	5	5	5	5	5	5	40
46	5	5	5	5	5	5	5	5	40
47	4	5	4	4	5	3	5	4	34
48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49	4	5	4	4	5	3	5	4	34
50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
51	4	5	4	4	5	4	5	4	35
52	5	5	5	5	5	5	5	5	40
53	4	5	5	4	5	3	4	4	34
54	5	5	5	5	5	4	4	5	38
55	5	5	5	5	5	4	4	5	38
56	4	4	4	4	4	4	5	4	33
57	4	4	5	5	5	5	4	4	36
58	5	4	4	4	5	5	5	5	37
59	4	4	4	5	5	4	4	5	35
60	4	4	4	4	5	5	5	5	36
61	4	4	4	5	5	5	5	5	37
62	5	5	5	5	5	4	5	5	39
63	5	5	5	5	5	5	4	5	39
64	4	4	4	4	4	5	4	5	34
65	4	4	5	5	5	4	5	5	37
66	4	4	4	5	5	5	5	5	37
67	4	5	5	5	5	5	5	5	39
68	4	4	5	5	5	5	5	5	38
69	4	4	5	5	5	5	5	5	38
70	5	4	5	4	5	5	5	5	38
71	4	5	5	5	5	5	5	4	38
72	4	5	5	4	5	5	4	5	37
73	3	4	4	5	5	4	5	4	34
74	4	5	5	4	5	3	4	4	34
75	3	4	4	5	5	4	4	4	33
76	3	4	5	5	5	5	4	4	35
77	5	5	5	5	5	4	5	5	39
78	5	5	5	5	5	5	5	4	39
79	5	5	5	5	5	5	5	5	40
80	5	5	5	5	5	5	5	5	40
81	5	5	5	5	5	5	5	5	40
82	5	5	5	5	5	5	5	5	40
83	5	5	5	5	5	5	5	5	40
84	5	5	5	5	5	5	5	5	40

85	5	5	5	5	5	5	5	5	40
86	5	5	5	5	5	5	5	5	40
87	5	5	5	5	5	5	5	5	40
88	5	5	5	5	5	4	4	5	38
89	5	5	5	5	5	4	4	5	38
90	4	4	4	5	5	4	4	5	35
91	5	4	5	5	3	5	4	4	35
92	4	4	4	4	5	4	5	4	34
93	5	5	5	5	5	5	5	5	40
94	5	5	5	5	5	5	4	4	38
95	5	5	5	5	5	5	5	5	40
96	5	5	5	4	4	4	4	4	35
97	3	4	4	5	5	4	4	4	33
98	4	5	4	5	5	5	5	5	38
99	4	5	4	5	5	5	5	5	38
100	4	5	4	5	5	5	4	5	37

Skor Total Kuesioner Variabel Kesadaran Membayar Zakat Pertanian (Y)

NO.	KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN (Y)					Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	5	4	4	5	5	23
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	5	5	4	22
7	5	5	4	4	5	23
8	4	4	4	5	4	21
9	4	4	4	5	4	21
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	5	5	22
13	4	4	4	3	5	20
14	4	4	4	3	4	19
15	4	4	4	5	5	22
16	5	5	4	5	5	24
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	4	4	23
19	5	5	5	5	5	25

20	4	4	4	3	4	19
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	4	5	21
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	5	5	22
27	5	5	5	5	5	25
28	4	4	4	3	4	19
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25
31	4	4	4	4	4	20
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25
35	4	5	4	5	5	23
36	4	5	4	5	5	23
37	4	5	4	5	5	23
38	4	5	5	4	5	23
39	4	4	4	4	5	21
40	4	4	4	4	5	21
41	4	4	4	5	5	22
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	5	5	25
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	5	5	25
46	5	5	5	5	5	25
47	3	5	4	4	5	21
48	5	5	5	5	5	25
49	3	5	4	4	5	21
50	5	5	5	5	5	25
51	3	5	4	4	5	21
52	5	5	5	5	5	25
53	4	4	5	5	5	23
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	5	5	5	25
56	4	4	4	4	4	20
57	5	5	5	5	4	24
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	5	5	22
60	5	4	4	5	4	22

61	4	4	4	5	5	22
62	5	5	4	4	5	23
63	5	5	5	5	5	25
64	5	4	4	5	4	22
65	5	4	5	5	4	23
66	5	5	5	5	4	24
67	4	5	5	5	5	24
68	4	5	5	5	5	24
69	4	5	5	5	5	24
70	5	4	5	5	5	24
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	4	4	20
73	4	4	4	4	5	21
74	4	4	4	4	4	20
75	4	4	5	5	5	23
76	4	4	5	5	5	23
77	4	4	5	5	5	23
78	4	4	4	4	4	20
79	5	5	5	5	5	25
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	4	4	20
82	5	5	5	5	5	25
83	5	5	5	5	5	25
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	5	5	5	25
86	5	5	5	5	5	25
87	5	5	5	5	5	25
88	5	5	5	5	5	25
89	5	5	5	5	5	25
90	4	4	4	5	5	22
91	4	4	4	5	5	22
92	4	5	5	5	5	24
93	3	5	5	5	5	23
94	4	5	5	4	4	22
95	5	5	5	5	5	25
96	3	5	5	5	5	23
97	4	4	5	5	5	23
98	4	5	4	5	5	23
99	4	5	4	5	5	23
100	4	5	4	5	5	23

Lampiran 3: Hasil Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas Religiusitas

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,566	0,195	Valid
X1.2	0,621	0,195	Valid
X1.3	0,474	0,195	Valid
X1.4	0,506	0,195	Valid
X1.5	0,679	0,195	Valid
X1.6	0,663	0,195	Valid
X1.7	0,755	0,195	Valid
X1.8	0,650	0,195	Valid
X1.9	0,459	0,195	Valid
X1.10	0,626	0,195	Valid
X1.11	0,621	0,195	Valid
X1.12	0,671	0,195	Valid

2. Hasil Uji Validitas Pendapatan Hasil Panen

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0,713	0,195	Valid
X2.2	0,684	0,195	Valid
X2.3	0,648	0,195	Valid
X2.4	0,670	0,195	Valid
X2.5	0,601	0,195	Valid
X2.6	0,697	0,195	Valid
X2.7	0,550	0,195	Valid
X2.8	0,731	0,195	Valid

3. Hasil Uji Validitas Kesadaran Membayar Zakat Pertanian

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y.1	0,705	0,195	Valid
Y.2	0,779	0,195	Valid
Y.3	0,817	0,195	Valid
Y.4	0,789	0,195	Valid
Y.5	0,682	0,195	Valid

Lampiran 4: Hasil Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	12

2. Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan Hasil Panen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	8

3. Hasil Uji Reliabilitas Kesadaan Membayar Zakat Pertanian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	5

Lampiran 5: Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.56870712
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		1.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.147

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kesadaran Membayar Zakat * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	47.313	11	4.301	11.953	.000
		Linearity	40.346	1	40.346	112.121	.000
		Deviation from Linearity	6.967	10	.697	1.936	.051
	Within Groups		31.666	88	.360		
	Total		78.979	99			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesadaran Membayar Zakat * Pendapatan Hasil Panen	Between Groups	(Combined)	44.308	9	4.923	12.780	.000
		Linearity	41.831	1	41.831	108.588	.000
		Deviation from Linearity	2.477	8	.310	.804	.601
	Within Groups		34.670	90	.385		
	Total		78.979	99			

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.143	.108		1.324	.189		
	Religiusitas	.297	.075	.386	3.942	.000	.436	2.292
	Pendapatan Hasil Panen	.389	.087	.438	4.476	.000	.436	2.292

a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.040	.171		6.089	.000
	Religiusitas	-.153	.119	-.197	-1.293	.199
	Pendapatan Hasil Panen	.147	.137	.164	1.074	.285

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 6: Uji regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.143	.108		1.324	.189
	Religiusitas	.297	.075	.386	3.942	.000
	Pendapatan Hasil Panen	.389	.087	.438	4.476	.000

a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat

Lampiran 7: Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.143	.108		1.324	.189
	Religiusitas	.297	.075	.386	3.942	.000
	Pendapatan Hasil Panen	.389	.087	.438	4.476	.000

a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat

2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.959	2	23.480	71.130	.000[b]
	Residual	32.019	97	.330		
	Total	78.979	99			

a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Hasil Panen, Religiusitas

3. Uji Koefisien Determinasi (Uji R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771[a]	.595	.586	.57454

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Hasil Panen, Religiusitas